

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KUALITAS KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DIBURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



BELINDA LESTARI

105731109620

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN
ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KUALITAS
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TEDAFTAR DIBURSA EFEK
INDONESIA.

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

BELINDA LESTARI

NIM : 105731109620

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PENGESAHAN

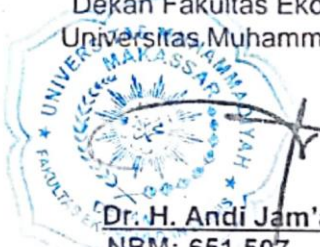
Skripsi atas Nama: BELINDA LESTARI, Nim:105731109620 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0008/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 13 Muharram 1446 H / 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Muharram 1446H
20 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Andi Arman, SE., M.Si., Ak.,CA
2. Faidul Adziem, SE., M.Si
3. Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
4. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia.
Nama Mahasiswa : BELINDA LESTARI
No. Stambuk/ NIM : 105731109620
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 20 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Hasanudin, S.E., M.Si
NIDN: 0901067602


Idrawahyuni, S.Pd., M.Si
NIDN: 0917128701

Mengetahui:

Dekan

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BELINDA LESTARI
Stambuk : 105731109620
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



BELINDA LESTARI
NIM: 105731109620

Diketahui oleh:



Dekan,
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BELINDA LESTARI
NIM : 105731109620
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
dan Bisnis Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



BELINDA LESTARI
NIM:10573110620

ABSTRAK

BELINDA LESTARI. 2024. Analisis Rasio keuangan Terhadap kualitas kinerja Keuangan Pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar dibursa Efek Indonesia. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Hasanuddin dan Idrawahyuni.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Untuk mengetahui Dampak *Debt to Equity* (DER) terhadap kinerja keuangan, mengetahui Dampak *Return on Asset* (ROA) terhadap kinerja keuangan dan mengetahui Dampak *Current Ratio* (CR) terhadap kinerja keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh perusahaan.. Dalam hasil penelitian Analisis rasio solvabilitas memperlihatkan PT Buana Artha Anugerah Tbk mempunyai kinerja keuangan yang terbaik. Melihat dari rasio hutang terhadap modal tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,40% dan rasio hutang terhadap modal terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,24%. Analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari return on asset (ROA), memperlihatkan PT Unilever Indonesia Tbk mempunyai kinerja keuangan yang terbaik Tahun 2020 ROA adalah 14,16%, pada tahun 2021 adalah 20,37%, tahun 2022 adalah 22,17% dan Analisis rasio likuiditas PT Buana Artha Anugerah mempunyai kinerja keuangan yang terbaik. Dilihat dari rasio lancar perusahaan manufaktur sektor food PT Buana Artha Anugerah Tbk, karena mempunyai rata-rata rasio lancar diatas 200% yaitu sebesar 486,739%.

Kata Kunci : ***Debt to Equity, Return on Asset, Current Ratio.***

ABSTRACT

BELINDA LESTARI. 2024. *The Analysis of financial ratios on the quality of financial performance in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Hasanuddin and Idrawahyuni.*

The purpose of this research is to determine the impact of Debt to Equity (DER), Return on Assets (ROA), and Current Ratio (CR) on financial performance. This type of research uses quantitative research method using secondary data published. In the results, the solvency ratio analysis shows that PT Buana Artha Anugerah Tbk has the best financial performance. We can see at the debt to capital ratio, the highest occurred in 2021, namely 0.40% and the lowest ratio occurred in 2022, which is amounted to 0.24%. Analysis of profitability ratio, consisting of return on assets (ROA), shows that PT Unilever Indonesia Tbk has the best financial performance in 2020 with 14.16%, in 2021 is 20.37%, 2022 is 22.17% and analysis of liquidity ratios The best financial performance seen from the current ratios PT Buana Artha Anugerah Tbk has best financial performance. From the current ratio of the food sector manufacturing company, because it has an average current ratio above 200%, namely 486.739%.

Keywords: Debt to Equity, Return on Assets, Current Ratio.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Teori Sinyal (Signaling Theory).....	8
2. Kualitas Pelaporan Keuangan.....	9
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	11
B. Tinjauan Empiris.....	14
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis	18
III. METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Jenis dan Sumber Data.....	20
D. Populasi dan Sampel.....	21
E. Metode Pengumpulan Data	25
F. Definisi Operasional Variabel	26
G. Metode Analisis Data	28
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	30
2. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	35
3. Pembahasan	38
V. PENUTUP	43
1. Kesimpulan.....	43

2. Saran.....	44
3. DAFTAR PUSTAKA	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	18
Gambar 4.1 Grafik DER.....	38
Gambar 4.2 Grafik ROA.....	39
Gambar 4.3 Grafik CR.....	40



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Table 3.1 Pemilihan Sampel	21
Table 3.2 Perusahaan Manufaktur	22
Table 3.3 Eliminasi Sampel.	24
Table 4.1 Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity</i>	51
Table 4.2 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i>	55
Table 4.3 Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i>	60
Table 4.4 Rata Rata Nilai DER, ROA dan CR.....	65



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur panjatkan atas ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Syukur tiada henti penulis limpahkan kepadanya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini sampai pada tahap skripsi yang berjudul “ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KUALITAS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA”. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak Burhan dan Hasnia yang senantiasa memberikan dukungan, harapan, perhatian, kasih sayang serta doa tulus kepada penulis. Orang – orang terdekat serta teman - teman tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimah kasih banyak saya sampaikan kepada:

1. Allah swt yang telah membuka jalan dan mempermudah segala urusan sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

2. Belinda Lestari, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.
3. Bapak dan Ibu tercinta, Burhan dan Hasnia A.Ma,Pd.OR., dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga dititik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.
4. Kepada cinta kasih ketiga saudara kandung penulis, Kakanda Henri, Kakanda Hadriansyah, S.Pd dan Adik Muh. Hizam Qabid. Terimakasih atas segala do'a, usaha dan support yang telah diberikan kepada penulis dalam proses pembuatan Karya Tugas Akhir.
5. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Ibu Mira, SE., M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Bapak Hasanuddin, SE., M.Si selaku Pembimbing I yang suda senantiasa mengarahkan dan meluangkan waktunya membimbing penulis hingga Skripsi ini selesai dengan tepat waktu.

9. Ibu Idrawahyuni, S.Pd., M.Si, selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan berkenan membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Bapak/Ibu dan Asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
11. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
12. Saudara – saudara AK20C dan FA20B yang telah kebersamai dari awal sampai akhir perkuliahan.
13. Semua Kerabat yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah mendukung pembuatan skripsi ini

Penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh Karena itu, penulis mengharapkan kepada semua pihak pembaca senantiasa memberikan saran maupun kritikan yang bersifat membangun agar Skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun.

Billahu fii Sabilil Haq, Fastabuqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 15 Juni 2024

Belinda Lestari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seluruh entitas atau organisasi diwajibkan untuk membuat laporan keuangan dikarenakan laporan keuangan adalah sebagai jendela informasi bagi pihak-pihak diluar manajemen untuk mengetahui kondisi perusahaan pada suatu masa pelaporan keuangan (Nugroho, 2016). Lebih lanjut, laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan pada suatu periode akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan suatu pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Norbani & Rahardjo, 2012; Hardiningsih, 2010).

Sistem informasi akuntansi saat ini semakin berkembang dengan pesat mengikuti perkembangan dan teknologi yang semakin canggih dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi informasi sesuai dengan individu serta teknologi yang ada untuk dapat meningkatkan kualitas kinerja keuangan disuatu perusahaan. Dalam suatu laporan keuangan yang baik menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap majunya perusahaan. Namun masih banyak perusahaan yang belum mengetahui dengan baik tentang informasi yang ada dalam perusahaan sehingga membuat kualitas laporan menjadi tidak maksimal (Yuniar & Artiara Irawan, 2022).

Pengetahuan akuntansi adalah ilmu yang mempelajari secara sistematis tentang bagaimana seni mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi serta kemampuannya untuk menyediakan informasi yang relevan dan andal untuk ditingkatkan. (Ballou et al., 2018). Pengetahuan akuntansi ialah ilmu yang mempelajari proses mencatat transaksi keuangan dan mengolah data transaksi dan menyajikan sebuah informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan. Untuk perusahaan jasa umumnya siklus akuntansinya sama seperti pada umumnya. Transaksi dibukukan ke jurnal umum, dan jumlahnya dimasukkan ke buku besar. Pada akhir siklus akuntansi, baik itu bulanan, triwulan, atau setahun, perhitungan di buku besar akan disesuaikan dan pernyataan keuangan dipersiapkan (Setiawan et al., 2018).

Pengungkapan dalam laporan keuangan menjadi bagian penting bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam memahami kondisi riil perusahaan. Namun dalam praktiknya, perusahaan dalam menyajikan berbeda dari sisi kualitasnya. Tentunya hal ini dapat menimbulkan kekeliruan dalam memahami laporan keuangan, akibatnya para pengguna informasi mengalami kesalahan penilaian (*missvalued*), baik *undervalued* maupun *overvalued* yang berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan, seperti yang terjadi pada kasus *Enron*, *Worldcom*, *Xerox*, dan Kimia Farma (Rahayu, 2010) dalam (Wijayanti & Ariyani, 2022).

Pengertian kualitas pelaporan keuangan hingga saat ini masih beragam namun pada prinsipnya pengertian kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tergambarkan dalam laba perusahaan.

Informasi pelaporan keuangan dikatakan tinggi (berkualitas) jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang (Lev dan Thiagarajan, 1993) atau berasosiasi secara kuat dengan arus kas operasi di masa yang akan datang (Dechow dan Dichev, 2002). Implikasi dari pandangan tersebut, menunjukkan bahwa fokus pengukuran kualitas pelaporan keuangan perusahaan tersebut berkaitan dengan sifat-sifat pelaporan keuangan. Pandangan kedua menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berkaitan dengan kinerja saham perusahaan di pasar modal. Hubungan yang semakin kuat antara laba dengan imbalan pasar menunjukkan informasi pelaporan keuangan tersebut semakin tinggi (Lev dan Thiagarajan, 1993) dalam (Wijaya & Wibowo, 2022).

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai perusahaan. Didalam perusahaan, bagian keuangan memegang peran penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan. Oleh karena itu, ketepatan waktu diidentifikasi sebagai salah satu karakteristik informasi dalam pelaporan keuangan. Suatu laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk mencapai tujuan perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan keuangannya tepat waktu untuk menginformasikan bagaimana perusahaan mengambil keputusan. Apabila perusahaan mengalami masalah, maka perusahaan tersebut tetap harus melaporkan laporan keuangannya secara

tepat waktu. Laporan keuangan yang relevan adalah laporan keuangan yang memiliki informasi berkualitas yang dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa di masa lalu ataupun dimasa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu (safitri et al., 2018).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan financial leverage yang memberikan ukuran dana yang diberikan kreditor dibandingkan dengan keuangan pemilik perusahaan atau para pemegang saham dan seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Deb to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antar jumlah pinjamann yang diberikan kreditor dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Roni & Dewi, 2015).

Pengertian Return On Asset (ROA) menurut Kasmir (2014:201) yaitu “return on total assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusaha tersebut dari segi penggunaan asset. Pengukuran dengan ROA menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba. ROA adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan. ROA yang negative disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negative atau rugi. Return On

Asset (ROA) pengembalian atas aktiva merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan (Mursalim, 2018).

Pengukuran Current Ratio (CR) didasarkan pada perbandingan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya hasil CR yang didapat akan semakin baik bagi kreditur karena perusahaan dianggap mampu untuk dapat melunasi segala kewajibannya, namun CR yang tinggi bagi pemegang saham akan kurang menguntungkan. CR yang rendah juga relative lebih riskan, namun menunjukkan bahwa manajemen menggunakan aktiva lancarnya dengan efektif untuk meningkatkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya CR akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. (Djarwanto, 2010 dalam Pongrangga et al, 2015) dalam (permenkes 9 tahun 2014, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka judul dari penelitian ini "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Ynag Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2020-2022).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Berdampak Debt to Equity (DER) terhadap Kualitas kinerja keuangan?
2. Apakah Berdampak Return on Asset (ROA) terhadap Kualitas kinerja keuangan?
3. Apakah Berdampak Current Ratio (CR) terhadap Kulititas kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui Dampak Debt to Equity (DER) terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui Dampak Return on Asset (ROA) terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui Dampak Current Ratio (CR) terhadap kinerja keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Dari pemaparan diatas, ada beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu:

a. Kontribusi teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, referensi dan ilmu pengetahuan kontribusi bagi pihak untuk memahami pentingnya kualitas rasio keuangan dan memberikan perihal bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

b. Kontribusi Praktisi

- 1) Bagi Peneliti, digunakan sebagai objek penelitian dan memperoleh informasi mengenai memahami pentingnya kualitas rasio kuangan dan memberikan perihal bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
- 2) Bagi akademisi, diharapkan menjadi kontribusi bagi pihak akademisi untuk memahami pentingnya kualitas rasio keuangan dan memberikan perihal bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

- 3) Untuk manajemen perusahaan, diharapkan akan memberikan gambaran serta temuan-temuan tentang kualitas rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling theory*)

Teori sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut Brigham dan Houston (2011) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan investasi (Graham & Craig B. Fryhl, 2011).

Dari penjelasan teori di atas memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antar manajemen perusahaan dan pihak eksternal (Bergh et al., 2014).

2. Kualitas Laporan Keuangan

1. Definisi Kualitas Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini, kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tercermin dalam laba perusahaan. Pandangan ini menyatakan bahwa laba yang berkualitas tinggi terefleksikan pada laba yang berkesinambungan (*Sustainable*) untuk suatu periode yang lama. Pandangan kedua menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berkaitan dengan kinerja pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbalan, sehingga hubungan yang semakin kuat antara laba perusahaan dengan imbalan menunjukkan informasi pelaporan keuangan yang tinggi (Ayres 1994) dalam (Fanani, 2009).

Kualitas pelaporan keuangan diukur menggunakan indikator ketepatan waktu pelaporan keuangan (*Timeliness*). Menurut IASB 2010, ketepatan waktu yaitu, tersediannya informasi pada saat dibutuhkan guna pengambilan keputusan, sebelum informasi kehilangan kapasitas dalam pengaruh proses pengambilan keputusan (Maulidina, 2019).

2. Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi karakteristik atau indikator laporan keuangan yang terdapat dalam peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP (Andriani, Suarsa, dan Yuniarti, 2019) dalam (Prabawati, 2019) Yaitu:

a. Relevan Laporan Keuangan dapat dikatakan relevan jika informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan memiliki unsur-unsur berikut:

- 1) Memiliki umpan balik (feedback value), yaitu informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu.
- 2) Memiliki manfaat prediktif (prediktif value), yaitu informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- 3) Tepat waktu (timeliness), yaitu informasi yang disajikan secara tepat waktu dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- 4) Lengkap, yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

b. Andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik berikut:

- 1) Penyajian jujur, yaitu informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

- 2) Dapat diverifikasi, yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
 - 3) Netralitas, yaitu informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
- c. Dapat dibandingkan yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.
 - d. Dapat dipahami, yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang di sesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Dalam penelitian kali ini hanya akan mengajukan tiga kinerja perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan yaitu: Debt to equity ratio, Return on Asset (ROA), Current ratio (CR).

1. Dampak DER terhadap Kualitas kinerja keuangan

Debt to Equity (DER) mengukur sejauh mana suatu perusahaan bergantung pada kreditor untuk membiayai asetnya. Perusahaan dengan kelayakan kredit yang tinggi lebih bergantung pada pinjaman luar negeri, sedangkan perusahaan dengan kelayakan kredit rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan ekuitas. Debt to Equity yang tinggi menunjukkan tingginya rasio perusahaan tidak mampu

memenuhi kewajibannya Menurut (Budiyanto & Aditya, 2015), perusahaan dengan rasio utang yang tinggi cenderung melakukan trik sulap agar mempunyai peluang terlambat merilis laporan keuangan.

Untuk mengukur solvabilitas suatu perusahaan, anda dapat menggunakan debt to equity ratio (DER), yaitu rasio antara utang dari liabilitas (pengguna utang) dan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio hutang terhadap ekuitas yang tinggi mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya risiko keuangan suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang menghadapi kesulitan keuangan akibat tingginya hutang. Kesulitan keuangan suatu perusahaan merupakan kabar buruk yang akan mempengaruhi reputasi perusahaan dimata masyarakat. Manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang mengandung berita buruk karena waktu yang tersedia akan digunakan untuk menurunkan rasio hutang serendah mungkin. Hasil penelitian (Nurmiati, 2016) dan Mega Arista Dewayani dkk. (2017) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100$$

Total Modal

2. Dampak Return on Asset (ROA) terhadap Kualitas kinerja keuangan

(Ismawati & Atmi, 2018) serta (Sanjaya & Wirawati, 2016) menemukan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Return on Asset (ROA)

menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau kekayaan. Apabila asset yang dilaporkan perusahaan semakin tinggi maka hal ini akan memberikan kabar baik kepada pihak eksternal mengenai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya sehingga mendorong manajemen untuk menyampaikan laporan kinerja perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan sehingga pihak eksternal dapat menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keputusan. Hasil penelitian (Dwiyanti, 2010) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100}{\text{Total Asset}}$$

3. Dampak Current Ratio (CR) terhadap Kualitas kinerja keuangan

Current Ratio (CR) mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu (Fatricia & Wijaya, 2023) Likuiditas dapat dinyatakan dengan besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi uang tunai. Menurut(Nurmiati, 2016) perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang tinggi dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Obligasi memiliki jatuh tempo, sehingga perusahaan dengan jatuh tempo seperti ini akan cenderung mengajukan laporan keuangan pada waktu yang menguntungkan.

Semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin besar kemungkinan perusahaan berada dalam keadaan stabil atau baik. Semakin likuid suatu perusahaan maka semakin berkualitas penyampaian laporan keuangannya. Perusahaan didorong untuk segera mengungkapkan laporan keuangannya ketika informasi yang tersedia akan memberikan kontribusi terhadap proses pengambilan keputusan perekonomian masyarakat. Hasil (Nurmiati, 2016) dan (Budiyanto & Aditya, 2015) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

$$CR = \frac{\text{Aset lancar} \times 100}{\text{Utang lancar}}$$

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti & Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ajeng Wijayanti, Susi Ariyanti (2022)	Pengaruh pengetahuan akuntansi dan kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan Dimiderasi system informasi akuntansi	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pengetahuan Akuntansi, Kinerja Pegawai dan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.0
2.	Muhammad Syafaat, Aditya Putra. (2020)	Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Ukuran Perusahaan dan KAP Terspesialisasi Mempunyai

		Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)	Pengaruh Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan, Sedangkan Ukuran Komite Audit Tidak Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan.
3.	Wahyu Setiawan, Leonardo Budi H, Ari Pranaditya (2020)	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Sebagai Variabel Intervening	Hasil Penelitian Ini Yang Telah Dilakukan Mengenai Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap CSR Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di PROFER Periode Tahun 2012-2016.
4.	Asep Muhammad Lufti, Nardi Sunardi (2019)	Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia)	Hasil Penelitian ini Menunjukkan Bahwa Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Sales Growth Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industry Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Dari Tahun 2012-2017.

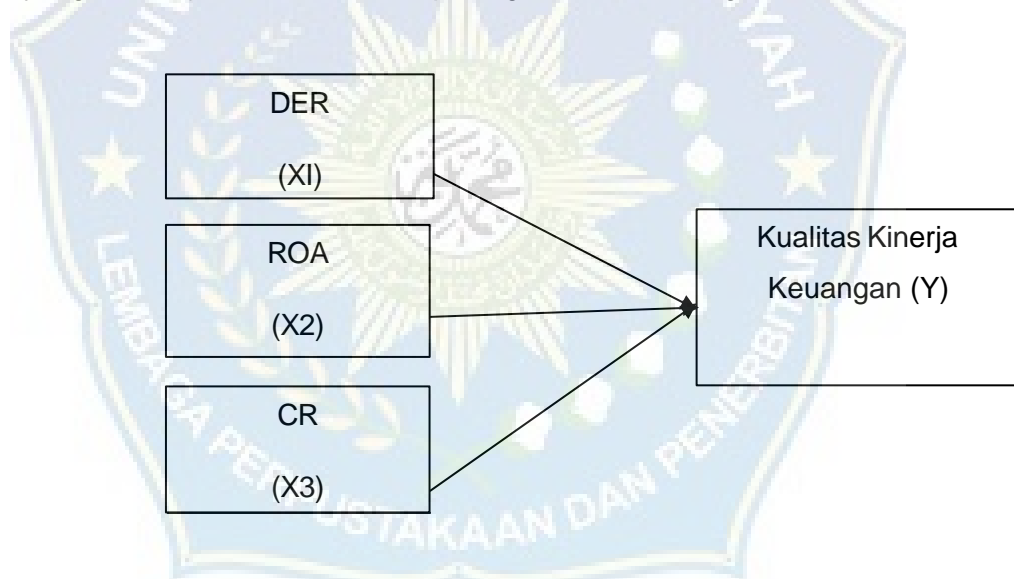
5.	Fransisco Allan, Jullie Sondakh, Hendrik Gamaliel (2020).	Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa (1) Intellectual Capital Berpengaruh Negatif Terhadap Kinerja Perusahaan, (2) Corporate Responsibility Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan, (3) Governce Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan.
6.	Lucky Nugroho (2018)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industry Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Ukuran KAP, Time Budget Perssure Tidak Berpengaruh Signifikan Pada Kualitas Audit Yang Disebabkan Seorang Auditor Dalam Melaksanakan Tugasnya Harus Didasarkan Atas Kompetensi dan Standar Yang Telah Menjadi Komitmen.
7.	Mohammad syarif effendi dingkol, sri murni, joy elly tulung (2020)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan manufaktur subsector food and beverage yang terdaftar di bei periode 2013-2017	Hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian ini, yaitu variabel kinerja likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan pasar tidak dapat dijadikan variabel yang mempengaruhi atau predictor dari variabel harga

			saham khususnya pada perusahaan manufaktur subsector food and beverage yang terdaftar di BEI.
8.	Abdul Nasser Hasibuan (2018)	Analisis Pemantauan Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia Sektor Manufaktur	Hasil Penelitian menemukan bahwa secara simultan pengawasan dan kualitas auditor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berbasis pasar. Sedangkan secara parsial pemantauan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berbasis pasar dan kualitas auditor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berbasis pasar.
9.	Ilmiawan Iqbal (2019)	Pengaruh Pergantian Akuntan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2012)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio tidak dipengaruhi oleh pergantian KAP sedangkan Earning Per Share dipengaruhi oleh pergantian KAP. Pergantian KAP dilatarbelakangi oleh berbagai hal.
10.	Nanda Putut Anugrah (2020)	Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan	Hasil penelitian membuktikan bahwa : 1) Dewan

		Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 - 2018	Komisaris tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. 2) Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. 3) Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran ini mengenai hubungan antar variabel-variabel yang telah dijelaskan di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka pikir

D. Hipotesis

a. Hubungan DER dengan Kualitas Kinerja Keuangan

Rasio Debt to Equity (DER) juga dikenal sebagai rasio financial leverage. Ketika mengalami kenaikan Debt to Equity ratio akan mempengaruhi kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan

mengurangi keuntungan maka akan berpengaruh positif. Sedangkan ketika mengalami penurunan Debt to Equity tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan karena menunjukkan penurunan ketergantungan pada utang yang dapat mengurangi risiko keuangan.

H1 : Debt to Equity (DER) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

b. Hubungan ROA dengan Kualitas Kinerja Keuangan

Return on Asset (ROA) menunjukkan keberhasilan perusahaan yang cukup baik dalam menghasilkan keuntungan. Sehingga meningkatkan minat para investor karena mempengaruhi tingkat pengembalian yang semakin besar. Dengan semakin besar rasio profitabilitas akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Sedangkan jika nilai Return on Asset semakin rendah maka perusahaan dianggap kurang baik karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih rendah atas asset yang diinvestasikan.

H2 : Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

c. Hubungan CR dengan Kualitas Kinerja Keuangan

Current ratio (CR) mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya (Kieso et al. 2008: 396). Jika Current Ratio mengalami penurunan menunjukkan terjadinya kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dalam likuiditas. Sedangkan jika mengalami kenaikan Current Ratio akan menunjukkan likuiditas yang lebih baik, tetapi jika terlalu tinggi akan menunjukkan asset yang tidak yang tidak efisien atau kurangnya investasi yang produktif.

H3 : Current Ratio (CR) berpengaruh Negati terhadap kinerja Keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan numerik sebagai dasar analisisnya. Maksud dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menyatakan hipotesis yang telah dibuat atau ditetapkan. Penelitian kuantitatif bersifat objektif dan meliputi pengumpulan data analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian analisis rasio keuangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Galeri Bursa Efek Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Kota Makassar, dan penelitian ini akan dilaksanakan dua bulan dari bulan Januari-Februari 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Dari penelitian ini adalah menggunakan jenis informasi data sekunder. Data sekunder adalah data yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan, dalam penelitian ini penulis mengambil data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2020-2022. Dimana data laporan keuangan yang dipublikasikan telah diaudit oleh akuntan public. Adapun, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat di peroleh dari www.idx.co.id dan situs web perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

2. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2020-2022.
2. Perusahaan yang melaporkan keuangan periode tahun 2020-2022.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang mendapatkan laba periode tahun 2020-2022.

Table 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Hasil
Populasi : perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020, 2021, 2022, pengambilan sampel berdasarkan kriteria (purposive sampling)	227
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2020, 2022	(34)
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2020-2022	(58)
3. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Ruoiyah	(23)
4. Perusahaan yang mengalami rugi dari tahun 2020-2022	(47)
Sampel penelitian	65
Total perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel (n x periode penelitian) (65 x 3)	195

Menurut kriteria diatas jumlah perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 227 perusahaan per tahun pada periode tahun 2020, 2021, 2022, sehingga di dapatkan jumlah sampel (n) sebanyak $65 \times 3 = 195$.

Table berikut ini merupakan daftar nama-nama perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2020-2022 yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3.2
Perusahaan Manufaktur

N0	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan Manufaktur
1.	INPT	Indocoment Tunggal Prakasa Tbk.
2.	SMBR	Semen Batubara Tbk.
3.	SMCB	Solusi Bangunan Indonesia Tbk.
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
5.	WTON	Wijaya Karya Beton (Persero)
6.	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk.
7.	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
8.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
9.	MLIA	Mulia Industrindi Indonesia Tbk.
10.	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk.
11.	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk.
12.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
13.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
14.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
15.	EKAD	Ekadharma International Tbk.
16.	INCI	Intan Wijaya International Tbk.
17.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
18.	SRSN	Indo Acimata Tbk.
19.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
20.	ESIP	Sinergi inti Plastindo Tbk.
21.	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk.
22.	IMPC	Impack Pratama Industry Tbk.
23.	TALF	Tunas Alfin Tbk.
24.	CPIN	Charoe Pokphand Indonesia Tbk.
25.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
26.	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk.
27.	SINI	Singraja Putra Tbk.
28.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
29.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
30.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
31.	SPMA	Suparma Tbk.
32.	ASII	Astra International Tbk.
33.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
34.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

35.	STAR	PT. Buana Artha Anugerah Tbk.
36.	UCID	Uni-Carm Indonesia Tbk.
37.	CCSI	Comunication Cable System Indonesia Tbk.
38.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk.
39.	ADES	Akasha Wira International Tbk.
40.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
41.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
42.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
43.	CLEO	Sariguna Primartirta Tbk.
44.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
45.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
46.	HOKI	Buyung Potera Sembada Tbk.
47.	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.
48.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
49.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
50.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
51.	MYOR	Mayora Indonesia Tbk.
52.	PSGO	Palma Serasih Tbk.
53.	ROTI	Nipon Indosari Corporindo Tbk.
54.	SKMB	Seka Bumi Tbk.
55.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry And Tranding Company Tbk.
56.	HMSP	Handajaya Mandala Sampoerna Tbk.
57.	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk.
58.	WIIM	Wisamilak Inti Makmur Tbk.
59.	DVLA	Darya Vario Laboratoria Tbk.
60.	PEHA	Phapros Tbk.
61.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.
62.	TSPC	Pasific Tbk.
63.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
64.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
65.	HRTA	Hatadinata Abadi Tbk.

Sumber: Data Pengolah Peneliti, 2023

Tabel 3.3
Eliminasi Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Kriteria				Ket	
			1	2	3	4		
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	INTP	✓	✓	✓	✓	Unquality	
2	PT Semen Baturaja Tbk.	SMBR	✓	✓	✓	✓	Unquality	
3	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.	SMCB	✓	✓	✓	✓	Unquality	
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	✓	✓	✓	✓	Unquality	
5	Wijaya Karya Beton.	WTON	✓	✓	✓	✓	Unquality	
6	Arwana Citramulia Tbk.	ARNA	✓	✓	✓	✓	Unquality	
7	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	CAKK	✓	✓	✓	✓	Unquality	
8	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK	✓	✓	✓	✓	Unquality	
9	Mulia Industrindo Tbk.	MLIA	✓	✓	✓	✓	Unquality	
10	Betonjaya Manunggal Tbk.	BTON	✓	✓	✓	✓	Unquality	
11	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP	✓	✓	✓	✓	Unquality	
12	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	KRAS	✓	✓	✓	✓	Unquality	
13	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	✓	✓	✓	✓	Unquality	
14	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS	✓	✓	✓	✓	Unquality	
15	Ekadharna International Tbk.	EKAD	✓	✓	✓	✓	Unquality	
16	Intanwijaya Internasional Tbk.	INCI	✓	✓	✓	✓	Unquality	
17	PT. Madurasi Murni Indah Tbk	MOLI	✓	✓	✓	✓	Unquality	
18	Indo Acidamata Tbk.	SRSN	✓	✓	✓	✓	Unquality	
19	Argha Karya Prima Industry Tbk.	AKPI	✓	✓	✓	✓	Unquality	
20	Sinergi Inti Plastindo Tbk.	ESIP	✓	✓	✓	✓	Unquality	
21	Champion PaCific Indonesia Tbk.	IGAR	✓	✓	✓	✓	Unquality	
22	PT. Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC	✓	✓	✓	✓	Unquality	
23	PT. Tunas Alfin Tbk.	TALF	✓	✓	✓	✓	Unquality	
24	PT. Charoen Pokphand Indonsia Tbk.	CPIN	✓	✓	✓	✓	Unquality	
25	PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	✓	✓	✓	✓	Unquality	
26	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	IFII	✓	✓	✓	✓	Unquality	
27	PT Singaraja Putra Tbk.	SINI	✓	✓	✓	✓	Unquality	
28	Alkindo Naratama Tbk.	ALDO	✓	✓	✓	✓	Unquality	
29	Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW	✓	✓	✓	✓	Unquality	
30	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	✓	✓	✓	✓	Unquality	
31	Suparma Tbk.	SPMA	✓	✓	✓	✓	Unquality	
32	Astra International Tbk.	ASII	✓	✓	✓	✓	Unquality	
33	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	✓	✓	✓	✓	Unquality	
34	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	✓	✓	✓	✓	Unquality	
35	PT Buana Artha Anugerah Tbk.	STAR	✓	✓	✓	✓	Quality	
36	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.	UCID	✓	✓	✓	✓	Unquality	
37	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	CCSI	✓	✓	✓	✓	Unquality	
38	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	SCCO	✓	✓	✓	✓	Unquality	
39	Akasha Wira International Tbk Tbk.	ADES	✓	✓	✓	✓	Quality	
40	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	✓	✓	✓	✓	Unquality	
41	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	✓	✓	✓	✓	Unquality	
42	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	✓	✓	✓	✓	Unquality	
43	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	✓	✓	✓	✓	Unquality	
44	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO	✓	✓	✓	✓	Unquality	
45	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	✓	✓	✓	✓	Unquality	
46	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI	✓	✓	✓	✓	Quality	
47	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	✓	✓	✓	✓	Unquality	
48	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	✓	✓	✓	✓	Unquality	
49	PT Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU	✓	✓	✓	✓	Unquality	
50	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	✓	✓	✓	✓	Unquality	
51	Mayora Indah Tbk.	MYOR	✓	✓	✓	✓	Unquality	
52	PT Palma Serasih Tbk.	PSGO	✓	✓	✓	✓	Unquality	
53	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	✓	✓	✓	✓	Unquality	
54	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	✓	✓	✓	✓	Unquality	
55	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	ULTJ	✓	✓	✓	✓	Unquality	
56	HM Sampoerna Tbk.	HMSP	✓	✓	✓	✓	Unquality	
57	PT Indonesian Tobacco Tbk.	ITIC	✓	✓	✓	✓	Unquality	
58	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	✓	✓	✓	✓	Unquality	
59	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA	✓	✓	✓	✓	Unquality	
60	PT Phapros Tbk.	PEHA	✓	✓	✓	✓	Unquality	
61	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO	✓	✓	✓	✓	Unquality	
62	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC	✓	✓	✓	✓	Unquality	
63	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	✓	✓	✓	✓	Quality	
64	PT Integra Indocabinet Tbk.	WOOD	✓	✓	✓	✓	Unquality	
65	PT Hartadinata Abadi Tbk.	HRTA	✓	✓	✓	✓	Unquality	

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan segala fakta dan angka atau materi mentah yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Teknik penghimpunan data ini dengan dokumentasi menggunakan data sekunder yang dapat diperoleh dari annual report dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Data sekunder dikumpulkan dari situs www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.



F. Definisi Operasional Variabel

Definisi variable yang digunakan penelitian sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Kinerja keuangan juga dapat digunakan sebagai media pengukuran subjektif yang dapat menggambarkan sebuah efektifitas dari penggunaan asset oleh perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dari bisnis utama yang dijalankannya seperti Rasio likuiditas (Aisyiah et al., 2013).

1. Rasio Likuiditas kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek atau jangka Panjang yang sudah segera jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

Utang Lancar

2. Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktiva.

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Total Aktiva

3. Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya apabila perusahaan likuidasi.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100$$

Total Modal

4. Rasio Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100}{\text{Penjualan}}$$

5. Rasio Pasar menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku per saham.

$$\text{Rasio Pasar} = \frac{\text{Nilai Pasar Per Saham} \times 100}{\text{Laba Persaham}}$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) di gunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan utang) terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) juga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang (Ang, 1997).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100}{\text{Total Modal}}$$

3. Return on Asset (ROA)

Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Asset (ROA) Return on Equity (ROE). Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA) seperti digunakan oleh beberapa peneliti yang memiliki hasil berada di dalam penelitiannya seperti Ainun Na'im, Novita Weningtyas Respati, Rachmat Saleh, dan Megawati. Return on Asset merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuantungan dengan cara

memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Besarnya ROA diketahui dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan rata-rata aktiva (Ang, 1997).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100}{\text{Total Asset}}$$

4. Current Ratio (CR)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diukur menggunakan current ratio (CR) berarti memiliki kemampuan perusahaan melunasi hutang lancar yang dimiliki perusahaan.

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar} \times 100}{\text{Utang Lancar}}$$

G. Metode Analisis Data

Dalam memecahkan suatu persoalan yang berkaitan dengan kinerja keuangan maka sangatlah diperlukan analisa data yang terdapat dalam laporan neraca dan laporan laba rugi untuk menyelesaikan masalah penelitian maka data yang diperoleh tersebut dianalisa dengan menggunakan analisa rasio yang terdiri dari rasio lancar dengan alat analisis rasio likuiditas dan rasio cepat. Rasio aktivitas dengan menggunakan alat analisis perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva. Kemudian rasio rentabilitas dengan menggunakan alat analisis profit margin, Return On Asset (ROA) dan yang terakhir menggunakan rasio solvabilitas (Mayasari, 2017).

Rasio solvabilitas, yaitu rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Martono, 2007), variabel-variabel yang digunakan adalah

Total Debt to Total Equity Ratio adalah rasio ini membandingkan total utang dengan total modal pemelik (ekuitas) (Sawir, 2000).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

Menurut Martono (2007) Rasio likuiditas, yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar, variabel-variabel yang digunakan adalah:

Current Ratio adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi atau dengan kata lain untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Martono, 2007), variabel-variabel yang digunakan adalah:

Return On Asset (ROA) rasio ini digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu. Rasio ini bias dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran umum objek penelitian

Bursa Efek Indonesia dulu dikenal dengan Bursa efek jakarta, yang pertama kali dibuka pada tanggal 14 desember 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial belanda. Didirikan di Batavia sebagai pusat pemerintahan belanda di indonesia yang saat ini dikenal dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta dulu disebut CallEfek. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin "Call", kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga dan saat itulah transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar).

Bursa saat itu bersifat demand-following, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan perlu adanya bursa efek di jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya yang sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek. Baik efek dari perusahaan yang ada di Indonesia maupun efek dari luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut depository receipt) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Prancis dan perusahaan Belgia. Bursa Efek Jakarta sempat tutup selama periode perang dunia pertama, kemudian dibuka kembali lagi pada tahun 1925. Selain bursa efek jakarta, pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa parallel di

Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa ini di hentikan lagi ketika terjadi pendudukan tentara Jepang di Batavia.

Aktivitas di bursa ini terhenti dari tahun 1940 sampai 1951 di sebabkan perang dunia II yang kemudian disusul dengan perang kemerdekaan. Baru pada tahun 1952 di buka kembali, dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda di nasionalisasikan pada tahun pada tahun 1958. Meskipun pasar yang terdahulu belum mati karena sampai tahun 1975 masih ditemukan kurs resmi bursa efek yang dikelola bank indonesia.

a. Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini

Bursa efek indonesia merupakan bursa gabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memuaskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi 40 dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi ini mulai beroperasi 1 Desember 2007.

b. Perkembangan Bursa Efek Indonesia dari Masa – Kemasa

1. Desember 1912 Bursa Efek Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia-Belanda.
2. Tahun 1914 – 1918 Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
3. Tahun 1925 – 1942 Bursa Efek di jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek Semarang dan Surabaya.
4. Awal tahun 1939 karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek Semarang dan Surabaya ditutup.

5. Tahun 1942 – 1952 Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
6. Tahun 1956 Program Nasionalisasi Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
7. Tahun 1956 – 1977 Perdagangan di Bursa Efek vakum.
8. Tahun 10 Agustus 1977 Bursa Efek diresmikan kembali oleh presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT. Semen Cibinong.
9. Tahun 1977 – 1987 Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan dengan instrumen pasar modal.
10. Tahun 1987 Ditandai dengan hadirnya paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
11. Tahun 1988 – 1990 Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan, pintu BEJ terbuka untuk asing, aktivitas Bursa terlihat meningkat.
12. Pada tanggal 2 Juni 1988 Bursa Efek Parallel (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
13. Tahun Desember 1988 Pemerintah mengeluarkan paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk

go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.

14. Pada tanggal 16 Juni 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta yaitu PT. Bursa Efek Surabaya.
15. Pada tanggal 13 Juli 1992 Swastanisasi BEJ, BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
16. Pada tanggal 22 Mei 1995 Sistem otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (Jakarta Automated Trading System).
17. Pada tanggal 10 November 1995 Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang – Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
18. Tahun 1995 Bursa Parallel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
19. Tahun 2000 Sistem perdagangan tanpa warkat (Scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
20. Tahun 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (Remote Trading)
21. Tahun 2007 Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penyajian Data Hasil Penelitian

Laporan keuangan Dapat diartikan sebagai laporan pertanggung jawaban manajer atau pemimpin perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercaya kepada pihak-pihak luar perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan. Menurut Harahap (2004) berpendapat bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang berisi gambaran keadaan keuangan serta hasil usaha dari sebuah perusahaan disaat atau kurun waktu tertentu. Laporan keuangan tersebut dikeluarkan oleh suatu perusahaan merupakan ringkasan dari harta, kewajiban, dan kinerja operasi selama suatu periode akuntansi tertentu.

Laporan keuangan bertujuan untuk membantu pemakai dalam memperkirakan masa depan perusahaan dengan cara membandingkan, mengevaluasi, dan menganalisis kecenderungan dari berbagai aspek keuangan perusahaan. Menurut Munawir (2012) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah progres report atau laporan kemajuan.

Laporan keuangan itu memiliki peran penting di dalam maupun diluar perusahaan. Dari laporan keuangan dapat menilai menjadi gambaran perusahaan, bagaimana kinerja keuangan serta 65 manajemen perusahaan. Laporan keuangan itu dapat menilai apakah sebuah perusahaan memiliki kinerja yang baik atau tidak.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajiban terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan

keuangan perusahaan, indikator variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Debt to Equity Ratio (DER) Merupakan rasio yang menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Darsono (2005). DER merupakan rasio yang digunakan untuk melihat struktur keuangan perusahaan dengan mengaitkan jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas pemilik. Bertambah besarnya DER menunjukkan resiko distribusi laba usaha perusahaan akan semakin besar terserap untuk melunasi kewajiban perusahaan, sehingga laba yang tersisa untuk pemegang saham semakin kecil.

Debt to Equity Ratio diukur dengan :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

Pada periode pengamatan yang terjadi selama tiga tahun pada perusahaan manufaktur pada perusahaan PT. Buana Artha Anugerah Tbk, memiliki nilai DER yang mengalami penurunan, namun pada perusahaan Krakatau Steel(Persero) Tbk mengalami peningkatan. Diketahui DER tertinggi terdapat pada perusahaan Krakatau Steel(Persero) Tbk, sebesar 676,94 %, sedangkan terendah pada perusahaan PT. Buana Artha Anugerah Tbk pada tahun sebesar 0,2486 %.

- b. *Current Ratio*. Rasio lancar atau Current Ratio merupakan perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Berikut ini hasil dari perhitungan Rasio Lancar atau Current Ratio dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020- 2022, *Current Ratio* diukur dengan :

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Pada periode pengamatan yang terjadi selama 3 tahun pada perusahaan manufaktur, nilai CR beberapa perusahaan terjadi kenaikan dan sebagian lainnya turun. Diketahui, CR tertinggi pada tahun 2020, terdapat pada perusahaan PT Buana Artha Anugerah Tbk sebesar 30328,129% sedangkan nilai CR terendah pada tahun 2020 perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk pada yaitu sebesar 66,092%. Pada tahun 2021 nilai CR tertinggi pada perusahaan PT Buana Artha Anugerah Tbk sebesar 3127,755% sedangkan nilai CR terendah pada tahun 2021 perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk pada yaitu sebesar 61,407%. Pada tahun 2022 nilai CR tertinggi pada perusahaan PT Buana Artha Anugerah Tbk sebesar 4867,739% sedangkan nilai CR terendah pada tahun 2022 perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk pada yaitu sebesar 60,823%.

c. *Return ON Asset (ROA)*

Rasio lancar atau Current Ratio merupakan perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Berikut ini hasil dari perhitungan Rasio Lancar atau Current Ratio dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020- 2022, *Current Ratio* diukur dengan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100 \%}{\text{Total Asset}}$$

Pada pengamatan yang telah di lakukan pada perusahaan manufaktur sektor food and baverage, memiliki nilai ROA yang meningkat periode 2020-2021. Diketahui ROA tertinggi terdapat pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar 34.88% pada tahun 2020, sedangkan ROA

terendah pada perusahaan PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk pada tahun sebesar 0,04%. Pada tahun 2021 ROA tertinggi pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 30,19% sedangkan ROA terendah pada perusahaan PT. Pharpos Tbk sebesar 0,61%, dan pada tahun 2022 ROA tertinggi terdapat pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar 29,28% dan ROA terendah terdapat pada perusahaan PT Buyung Poetra Sembada Tbk sebesar 0,01%.

d. Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur

Berikut kinerja keuangan perusahaan berdasarkan indicator kinerja keuangan dalam penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2020-2022

3. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini periode 2020-2022 selalu mendapat predikat sehat

a. *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Kinerja Keuangan

Dalam menilai kinerja keuangan untuk rasio DER pada perusahaan efek yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman pada periode 2021-2022.

Berdasarkan penyajian rasio hutang terhadap modal yang telah dilakukan, diperoleh bahwa rasio hutang terhadap modal PT. Buana Artha Anugerah Tbk untuk tahun 2020 0,34%, pada tahun 2021 adalah 0,40%, dan untuk tahun 2022 adalah 0,24%. Rasio hutang terhadap modal tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,40% dan rasio hutang

terhadap modal terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,24%. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2022 merupakan kinerja keuangan yang paling baik dalam periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2021 kurang baik kinerjanya yaitu sebanyak 0,40% karena perusahaan dibiayai oleh hutang.



Gambar 4.1 Grafik DER

Dari Gambar di atas, diperoleh bahwa kinerja keuangan terbaik dilihat dari rasio hutang terhadap modal di antara perusahaan manufaktur adalah PT. Buana Artha Anugerah Tbk karena mempunyai nilai rata-rata paling rendah, artinya makin besar jumlah aktiva yang didanai oleh modal perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan yang kurang baik dilihat dari rasio hutang terhadap modal di antara perusahaan manufaktur adalah PT Unilever Indonesia Tbk karena mempunyai nilai rata-rata paling tinggi, artinya perusahaan banyak mengandalkan modal dari kreditur.

b. *Return On Asset (ROA)* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan penyajian return on asset di atas, dapat diketahui bahwa return on asset Akasha Wira International Tbk mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2020 adalah 14,16%, pada tahun 2021 adalah 20,37%, dan pada tahun 2022 adalah 22,17%. Analisis yang

di lakukan menunjukkan kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sampai sebesar 22,17%. Sedangkan kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih terendah yaitu hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 14,16% terjadi pada tahun 2020.

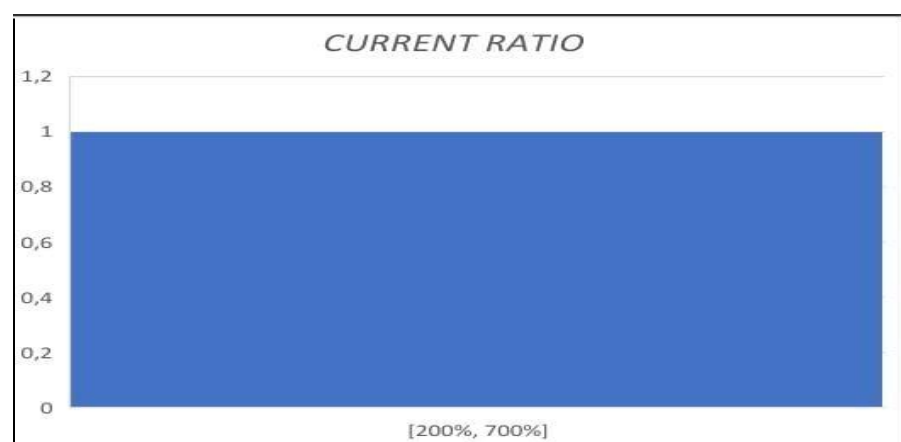


Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan yang terbaik dilihat dari return on asset di antara perusahaan manufaktur sektor food and beverage adalah PT Unilever Indonesia Tbk, karena mempunyai rata-rata return on asset sebesar 29,28%. Ini menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 3 tahun kemampuan aset PT Unilever Indonesia Tbk untuk menghasilkan laba bersih rata-rata sebesar 29,28%. Sedangkan kinerja keuangan yang terburuk di antara perusahaan manufaktur adalah PT Buyung Poetra Sembada Tbk karena dalam kurun waktu 3 tahun kemampuan aset PT Buyung Poetra Sembada Tbk untuk menghasilkan laba bersih rata-rata hanya sebesar 0,01%.

c. *Current Ratio* (CR) Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Perusahaan Manufaktur yang menjadi sample dalam penelitian ini Periode 2020-2022 selalu mendapat predikat Sehat.

Ditinjau dari Rasio Lancar Berdasarkan perhitungan rasio lancar yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa rasio lancar PT Buana Artha Anugerah Tbk peningkatan dari 2020 ke 2022. Rasio lancar tertinggi dicapai pada tahun 2022 yaitu sebesar 486,73%, sedangkan rasio lancar terendah dialami pada tahun 2020 yaitu sebesar 303,129%. Berdasarkan besarnya rasio lancar di atas, dapat diketahui bahwa rasio lancar PT Buana Artha Anugerah Tbk pada tahun 2014 baik karena mempunyai rata – rata rasio lancar di atas 200% yaitu sebesar 486,739%.



Gambar Grafik 4.3

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan yang terbaik dilihat dari rasio lancar di antara keempat perusahaan manufaktur sektor food and beverage adalah PT Buana Artha Anugerah Tbk, karena



mempunyai rata-rata rasio lancar diatas 200% yaitu sebesar 486,739%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 4,7 pada periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Sedangkan kinerja keuangan yang terburuk di antara perusahaan manufaktur adalah PT Unilever Indonesia Tbk, karena nilai rata-rata rasio lancar lebih kecil dibandingkan perusahaan lainnya yaitu sebesar 66,09%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar hanya dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 0,6 pada periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Semakin tinggi nilai rasio lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Rasio lancar yang tinggi juga menunjukkan bahwa terjadi kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang.



BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- a. Analisis rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio hutang terhadap modal memperlihatkan bahwa PT Buana Artha Anugerah Tbk mempunyai kinerja keuangan yang terbaik. Melihat dari rasio hutang terhadap modal tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,40% dan rasio hutang terhadap modal terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,24%.
- b. Analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari return on asset (ROA), memperlihatkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk mempunyai kinerja keuangan yang terbaik. Hal ini didasarkan pada Tahun 2020 ROA adalah 14,16%, pada tahun 2021 adalah 20,37%, dan pada tahun 2022 adalah 22,17%. Analisis yang dilakukan menunjukkan kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sampai sebesar 22,17%.
- c. Analisis rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar memperlihatkan bahwa PT Buana Artha Anugerah mempunyai kinerja keuangan yang terbaik. Kinerja keuangan yang terbaik dilihat dari rasio lancar di antara keempat perusahaan manufaktur sektor food and beverage adalah PT Buana Artha Anugerah Tbk, karena mempunyai rata-rata rasio lancar diatas 200% yaitu

sebesar 486,739%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp 4,7 pada periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

2. Saran

- a. Bagi perusahaan, dilihat analisis kinerja keuangan dari kesimpulan di atas maka peneliti ingin memberikan saran bahwa, ada baiknya perusahaan manufaktur mengalami penurunan kinerja keuangan untuk lebih memaksimalkan manajemen perusahaan dalam mengelola setiap komponen-komponen perusahaan yang berpotensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dan agar hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan dalam menentukan langkah perusahaan kedepannya.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian dimasa mendatang hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan variabel rasio keuangan yang lain ataupun metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian dan hendaknya melakukan pengamatan pada periode yang lebih diperpanjang, sehingga hasil penelitian lebih mendekati dengan kenyataan yang sesungguhnya

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, (2018) Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016), *urnal Maneksi*. Vol:7,55-65.
- Yuniar & Artiara Irawan, (2022), Pengaruh Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap nilai perusahaan (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019)., *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, vol: 4., 81-92.
- Setiawan et al., (2018), Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia., *urnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran.*, vol:4, 1-12.
- Wijaya & Wibowo, (2022), Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)., *Journal Nikamabi*, vol:1., 1-13.
- Wijayanti & Ariyani, (2022), Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan., *Journal Owner*, vol:6., 1534-1542.
- Safitri et al., (2018), Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi : Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016., *Jurnal Ekonomi*, hal: 153 169.,26.
- Roni & Dewi, (2015), Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Profitabilitas Yang Diukur Dengan Return on Total Assets (ROA) Pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014, *Business and Management laba*, vol:12., hal:31-45.
- Mursalim, (2018), Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) pada PT. Indosat Tbk Periode 2013-2017., *Skripsi*, hal:1-83.
- Permenkes 9 tahun 2014, (2014), Definisi Current Ratio Dalam Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan., *Journal Lincolin Arsyad*, Vol:3, hal:1-36.

- Ramadona, 2016, Bab 2 Tinjauan Pustaka (*Agency Theory*)., Journal
Ramadona, (2016) pengertian teori keagenan, hal: 8-28.
- Graham & Craig B. Fryhl, (2011), Bab 2 Tinjauan Pustaka (*Signaling Theory*)
hal:16-28.
- Maulidina, (2019), Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Leverage
Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham
Perusahaan., Journal *Akuntansi Keuangan*, hal: 1-13.
- Fanani, (2009), Kualitas Pelaporan Keuangan :Berbagai Faktor., Journal *Akuntansi
dan Keuangan Indonesia*, Vol:6,hal:20-45.
- Prabawati, 2019, Faktor-faktor yang Yang Mempengaruhi Laporan Keuangan
Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah
(OPD) Kabupaten Purworejo., Journal *Fakultas Ekonomi*, hal:12.
- Mayasari, 2017, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio
Keuangan (Studi Kasus Pada Javenir Pusat Souvenir Dan Oleh-Oleh Khas
Solo)., Journal Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal:1-13.
- Aisyiah et al., 2013), Analisis Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value
Added (EVA) (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2009-2011)., Journal *Administrasi Bisnis S1
Universitas Brawijaya*, vol:2, hal: 108-117



Lampiran 1 Sampel Perusahaan

N0	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan Manufaktur
1.	INPT	Indocoment Tunggal Prakasa Tbk.
2.	SMBR	Semen Batubara Tbk.
3.	SMCB	Solusi Bangunan Indonesia Tbk.
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
5.	WTON	Wijaya Karya Beton (Persero)
6.	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk.
7.	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
8.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
9.	MLIA	Mulia Industrindi Indonesia Tbk.
10.	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk.
11.	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk.
12.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
13.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
14.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
15.	EKAD	Ekadharma International Tbk.
16.	INCI	Intan Wijaya International Tbk.
17.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
18.	SRSN	Indo Acimata Tbk.
19.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
20.	ESIP	Sinergi inti Plastindo Tbk.
21.	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk.
22.	IMPC	Impack Pratama Industry Tbk.
23.	TALF	Tunas Alfin Tbk.

24.	CPIN	Charoe Pokphand Indonesia Tbk.
25.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
26.	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk.
27.	SINI	Singraja Putra Tbk.
28.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
29.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
30.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
31.	SPMA	Suparma Tbk.
32.	ASII	Astra International Tbk.
33.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
34.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
35.	STAR	PT. Buana Artha Anugerah Tbk.
36.	UCID	Uni-Carm Indonesia Tbk.
37.	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk.
38.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk.
39.	ADES	Akasha Wira International Tbk.
40.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
41.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
42.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
43.	CLEO	Sariguna Primartirta Tbk.
44.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
45.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
46.	HOKI	Buyung Potera Sembada Tbk.
47.	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.

48.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
49.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
50.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
51.	MYOR	Mayora Indonesia Tbk.
52.	PSGO	Palma Serasih Tbk.
53.	ROTI	Nipon Indosari Corporindo Tbk.
54.	SKMB	Seka Bumi Tbk.
55.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.
56.	HMSP	Handajaya Mandala Sampoerna Tbk.
57.	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk.
58.	WIIM	Wisamilak Inti Makmur Tbk.
59.	DVLA	Darya Vario Laboratoria Tbk.
60.	PEHA	Phapros Tbk.
61.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.
62.	TSPC	Pasific Tbk.
63.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
64.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
65.	HRTA	Hatadinata Abadi Tbk.

Lampiran 2 Hasil Hitungan Debt to Equity Ratio

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
1	Indocement Tunggak Prakasa Tbk.	INTP	2020	5168424	22.176.248	23,30612
			2021	5.515.150	20.620.964	26,74535
			2022	6.139.263	19.566.906	31,37575
2	PT Semen BaturajaTbk.	SMBR	2020	2329286953	3.407.888.607	68,34986
			2021	2.351.501.098	3.466.244.521	67,84002
			2022	2.124.332.191	3.086.916.334	68,81729
3	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.	SMCB	2020	13.171.946	7.566.179	174,08980
			2021	10.309.519	11.182.197	92,19583
			2022	9.518.472	11.860.038	80,25667
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	2020	42.352.909	35.653.335	118,79088
			2021	36.721.357	39.782.883	92,30441
			2022	35.720.652	47.239.360	75,61629
5	Wijaya Karya Beton.	WTON	2020	5.118.444.300.470	3.390.572.999.124	150,96104
			2021	5.480.299.148.683	3.447.884.344.237	158,94672
			2022	5.809.708.177.850	3.637.820.526.411	159,70299
6	ArwanaCitramuliaTbk.	ARNA	2020	665.401.637.797	1.304.938.651.723	50,99103
			2021	670.353.190.326	1.573.169.882.477	42,61162
			2022	745.695.258.308	1.833.173.357.237	40,67784
7	PT Cahayaputra Asa KeramikTbk.	CAKK	2020	129.373.263.191	225.527.305.293	57,36479
			2021	200.791.063.583	240.446.800.104	83,50748
			2022	195.448.110.526	252.521.962.253	77,39846
8	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK	2020	310.254.413.728	409.472.441.871	75,76930
			2021	334.818.456.747	743.640.411.602	45,02424
			2022	161.587.275.148	843.781.090.843	19,15038
9	Mulia IndustrindoTbk.	MLIA	2020	3.066.953.863	2.678.261.633	114,51286
			2021	2.711.753.688	3.410.916.035	79,50221
			2022	2.323.807.207	4.483.138.057	51,83439
10	BetonjayaManungga ITbk.	BTON	2020	46.198.587.257	188.706.429.061	24,48172
			2021	72.903.934.431	197.765.605.633	36,86381
			2022	106.347.991.806	238.205.004.845	44,64557
11	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP	2020	2.741.264	3.335.340	82,18844
			2021	3.310.209	3.787.113	87,40719
			2022	3.261.396	4.144.535	78,69148
12	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	KRAS	2020	3.037.626	448.723	676,94903
			2021	3.251.577	522.099	622,78936

			2022	2.609.848	552.586	472,29716
13	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	2020	1.640.851	1.322.156	124,10419
			2021	1.605.521	1.387.697	115,69680
			2022	1.728.614,00	1.445.037	119,62420
			2020	32.487.055.094	284.823.663.685	11,40602
14	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS	2021	54.285.716.417	307.956.854.988	17,62770
			2022	75.717.897.528	329.957.934.086	22,94774
			2020	129.617.262.724	952.362.557.662	13,61008
15	Ekadharna International Tbk.	EKAD	2021	135.165.299.199	1.030.399.446.064	13,11776
			2022	108.448.241.205	1.112.843.644.627	9,74515
			2020	75.990.820.673	368.874.979.999	20,60070
16	IntanwijayaInternasionalTbk.	INCI	2021	131.138.919.060	379.559.681.140	34,55028
			2022	379.559.681.140	388.554.033.884	97,68517
			2020	889.592.205	1.389.988.509	63,99997
17	PT. Madurasi Murni Indah Tbk	MOLI	2021	781.382.414	1.493.834.265	52,30717
			2022	677.054.913	1.505.890.843	44,96042
			2020	318.959.497	587.887.398	54,25520
18	Indo AcidamataTbk.	SRSN	2021	251.955.480	608.207.428	41,42591
			2022	218.259.872	658.342.429	33,15294
			2020	1.330.380.957	1.313.886.759	101,25537
19	Argha Karya Prima Industry Tbk.	AKPI	2021	1.872.726.945	1.463.013.414	128,00477
			2022	1.819.078.887	1.771.465.877	102,68777
			2020	25.185.619.128	52.738.502.512	47,75566
20	Sinergi Inti PlastindoTbk.	ESIP	2021	31.052.264.665	53.530.399.178	58,00866
			2022	3.217.041.702	95.281.193.870	3,37637
			2020	72.281.042.223	593.582.375.012	12,17709
21	Champion PaCific Indonesia Tbk.	IGAR	2021	117.903.045.612	691.468.538.398	17,05111
			2022	76.709.432.048	786.929.124.418	9,74795
			2020	1.231.192.233.990	1.465.907.828.766	83,98838
22	PT. ImpackPratamaIndustriTbk.	IMPC	2021	1.184.949.828.309	1.676.548.380.055	70,67794
			2022	1.210.746.099.447	2.224.729.775.954	54,42216
			2020	454.287.199.938	1.020.185.316.228	44,52987
23	PT. Tunas Alfin Tbk.	TALF	2021	522.245.888.520	1.047.684.048.324	49,84765
			2022	610.875.000.856	1.186.405.791.289	51,48955
			2020	7.809.608	23.349.683	33,44631
24	PT. Charoen Pokphand IndonsiaTbk.	CPIN	2021	10.296.052	25.149.999	40,93858
			2022	13.520.331	26.327.214	51,35496
			2020	14.539.790	11.411.970	127,40824
25	PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	2021	15.486.946	13.102.710	118,19651
			2022	19.036.110	13.654.777	139,40989
			2020	74.720.281.430	999.518.294.095	7,47563
26	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	IFII	2021	75.361.117.834	1.083.369.064.585	6,95618
			2022	604.327.481.288	1.142.479.880.578	52,89612
			2020	125.132.264.284	28.544.658.914	438,37365
27	PT Singaraja Putra Tbk.	SINI	2021	134.956.874.463	40.030.900.857	337,13174
			2022	159.656.589.668	52.423.830.954	304,54964
			2020	363.428.319.392	590.123.647.820	61,58511
28	AlkindoNaratamaTbk.	ALDO	2021	507.406.880.546	703.402.561.482	72,13606
			2022	803.638.004.050	765.168.946.137	105,02752
			2020	6.930.049	4.582.995	151,21223
29	Fajar Surya WisesaTbk.	FASW	2021	8.209.355	5.092.869	161,19313
			2022	7.866.388	5.011.458	156,96805
			2020	582.239.031.320	663.468.205.642	87,75689
30	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	2021	628.998.263.092	719.731.966.183	87,39340
			2022	551.310.313.962	737.901.136.146	74,71330
			2020	784.672.948.574	1.531.392.057.559	51,23919
31	SuparmaTbk.	SPMA	2021	930.679.950.301	1.815.473.344.846	51,26376
			2022	1.092.943.225.203	2.146.288.274.787	50,92248
			2020	142.749	195.454	73,03458
32	Astra International Tbk.	ASII	2021	151.696	215.615	70,35503
			2022	169.577	243.720	69,57861
			2020	27.828.564.143	309.963.828.867	8,97800
33	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2021	26.856.694.729	284.023.377.123	9,45580
			2022	32.683.374.892	304.759.564.339	10,72431
			2020	727.016	2.648.510	27,45000
34	Selamat SempurnaTbk.	SMSM	2020			

			2021	957.229	2.911.633	32,87602
			2022	1.060.545	3.319.032	31,95344
35	PT Buana Artha AnugerahTbk.	STAR	2020	1.718.284.921	495.839.212.552	0,34654
			2021	2.068.066.845	506.379.067.845	0,40840
			2022	1.263.425.284	508.123.816.657	0,24865
36	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.	UCID	2020	3.149.811	4.494.640	70,07927
			2021	2.881.008	4.906.505	58,71813
			2022	3.218.785	5.163.753	62,33422
37	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	CCSI	2020	161.596.052	339.182.495	47,64280
			2021	159.131.850	364.311.814	43,68012
			2022	358.189.369	436.991.009	81,96722
38	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	SCCO	2020	469.705.217.664	3.273.954.601.054	14,34672
			2021	296.166.762.993	4.402.697.364.241	6,72694
			2022	97.471.639.920	4.730.661.689.317	2,06042
39	Akasha Wira International TbkTbk.	ADES	2020	258.283	700.508	36,87081
			2021	334.291	969.817	34,46949
			2022	310.746	1.334.836	23,27971
40	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	2020	8.533.437	19.247.794	44,33462
			2021	9.228.733	21.171.173	43,59103
			2022	7.006.119	22.243.221	31,49777
41	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	2020	125.161.736.939	961.711.929.702	13,01447
			2021	124.445.640.572	1.022.814.971.132	12,16697
			2022	133.323.429.397	941.454.031.015	14,16144
42	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	2020	305.958.833.204	1.260.714.994.864	24,26868
			2021	310.020.233.374	1.387.366.962.835	22,34594
			2022	168.244.583.827	1.550.042.869.748	10,85419
43	PT SarigunaPrimatirtaTbk.	CLEO	2020	416.194.010.942	894.746.110.680	46,51532
			2021	346.601.683.606	1.001.579.893.307	34,60550
			2022	508.372.748.127	1.185.150.863.287	42,89519
44	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO	2020	151.685.431.882	112.068.982.561	135,35006
			2021	151.852.174.493	218.832.136.935	69,39208
			2022	280.761.324.746	204.293.087.838	137,43065
45	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	2020	3.713.983.005.151	2.956.960.513.535	125,60137
			2021	3.735.944.249.731	3.030.658.030.412	123,27172
			2022	3.975.927.432.106	3.351.444.502.184	118,63325
46	PT BuyungPoetraSembadaTbk.	HOKI	2020	244.363.297.557	662.560.916.609	36,88163
			2021	320.458.715.888	668.660.599.446	47,92547
			2022	142.744.113.133	668.859.547.083	21,34142
47	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	2020	53.270.272	50.318.053	105,86712
			2021	63.342.765	54.723.863	115,74981
			2022	57.832.529	57.473.007	100,62555
48	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	2020	83.998.472	79.138.044	106,14171
			2021	92.724.082	86.632.111	107,03200
			2022	86.810.262	93.623.038	92,72318
49	PT Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU	2020	233.905.945.919	440.900.964.118	53,05181
			2021	181.900.755.126	585.825.528.987	31,05033
			2022	156.594.539.652	703.505.819.337	22,25917
50	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	2020	1.474.019	1.433.406	102,83332
			2021	1.822.860	1.099.157	165,84164
			2022	2.301.227	1.073.275	214,41168
51	Mayora Indah Tbk.	MYOR	2020	8.506.032.464.592	11.271.468.049.958	75,46517
			2021	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	75,33097
			2022	9.441.466.604.896	12.834.694.090.515	73,56207
52	PT Palma SerasihTbk.	PSGO	2020	2.191.495.435.706	1.210.227.962.735	181,08121
			2021	2.307.095.621.382	1.424.812.031.387	161,92281
			2022	2.454.764.947.737	1.686.092.119.450	145,58902
53	PT Nippon IndosariCorpindoTbk.	ROTI	2020	1.224.495.624.254	3.227.671.047.731	37,93744
			2021	1.341.864.891.951	2.849.419.530.726	47,09257
			2022	1.449.163.077.319	2.681.158.538.764	54,04988

54	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	2020	806.678.887.419	961.981.659.335	83,85595
			2021	977.942.627.046	992.485.493.010	98,53470
			2022	968.233.866.594	1.073.965.710.489	90,15501
55	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	ULTJ	2020	3.972.379	4.781.737	83,07398
			2021	2.268.730	5.138.126	44,15481
			2022	1.553.696	5.822.679	26,68352
56	HM Sampoerna Tbk.	HMSP	2020	19.432.604	30.241.426	64,25823
			2021	23.899.022	29.191.406	81,87006
			2022	26.616.824	28.170.168	94,48585
57	PT Indonesian Tobacco Tbk.	ITIC	2020	225.250.911.830	279.826.257.009	80,49670
			2021	202.024.664.317	324.679.509.187	62,22279
			2022	188.886.108.964	364.321.203.318	51,84604
58	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	2020	428.590.166.019	1.185.851.841.509	36,14197
			2021	572.784.572.607	1.318.385.158.595	43,44592
			2022	667.866.337.031	1.500.927.506.265	44,49691
59	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA	2020	660.424.729	1.326.287.143	49,79500
			2021	705.106.719	1.380.798.261	51,06515
			2022	605.518.904	1.403.620.581	43,13979
60	PT Phapros Tbk.	PEHA	2020	1.175.080.321	740.909.054	158,59981
			2021	1.097.562.036	740.977.263	148,12358
			2022	1.034.464.891	771.816.074	134,02997
61	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO	2020	627.776	3.221.740	19,48562
			2021	597.785	3.471.185	17,22135
			2022	575.967	3.505.475	16,43050
62	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC	2020	2.727.421.825.611	6.377.235.707.755	42,76809
			2021	2.769.022.665.619	6.875.303.997.165	40,27491
			2022	3.778.216.973.720	7.550.757.105.430	50,03759
63	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	2020	15.597.264	4.937.368	315,90240
			2021	14.747.263	4.321.269	341,27158
			2022	14.320.858	3.997.256	358,26722
64	PT Integra Indocabinet Tbk.	WOOD	2020	2.896.837.453.547	2.959.921.468.593	97,86873
			2021	3.158.497.024.662	3.642.537.753.968	86,71144
			2022	3.195.737.865.490	3.760.607.401.264	84,97930
65	PT Hartadinata Abadi Tbk.	HRTA	2020	1.472.553.226.961	1.358.133.190.500	108,42480
			2021	1.962.521.802.121	1.515.552.418.426	129,49218
			2022	2.126.513.311.957	1.722.573.240.682	123,44981

Lampiran 3 Hasil Hitungan Current Ratio Return On Asset

	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	CR
1	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	2020	12.299.306	4.215.956	291,73231
			2021	11.336.733	4.646.506	243,98404
			2022	10.312.090	4.822.152	213,84830
2	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	SMBR	2020	1.101.657.425	850.138.636	129,58562
			2021	1.311.881.924	473.114.288	277,28647
			2022	1.008.810.813	585.584.683	172,27411
3	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.	SMCB	2020	4.216.215	4.141.265	101,80983
			2021	5.238.269	3.899.406	134,33505
			2022	5.059.160	4.849.160	104,33065
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	2020	15.564.604	11.506.163	135,27189
			2021	15.270.235	14.210.166	107,45993
			2022	18.878.979	13.061.027	144,54437
5	Wijaya Karya Beton.	WTON	2020	5.248.208.303.785	4.706.620.585.979	111,50693
			2021	5.493.814.196.175	4.938.393.406.640	111,24699
			2022	6.149.560.721.473	5.472.902.652.071	112,36379
6	Arwana Citramulia Tbk.	ARNA	2020	1.183.164.904.839	602.572.382.597	196,35233
			2021	1.450.950.591.357	604.446.106.477	240,04631
			2022	1.601.724.616.560	685.894.904.063	233,52333
7	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	CAKK	2020	93.958.168.942	52.335.492.814	179,53049
			2021	105.671.630.951	83.636.830.884	126,34581
			2022	127.135.857.284	168.476.334.141	75,46215
8	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK	2020	356.886.698.938	299.279.754.931	119,24853
			2021	585.685.378.899	273.462.421.017	214,17399
			2022	439.258.395.750	111.916.306.057	392,48829
9	Mulia Industrindo Tbk.	MLIA	2020	1.234.147.942	1.173.917.101	105,13076
			2021	1.687.494.334	1.184.192.608	142,50168
			2022	2.328.864.897	1.158.518.478	201,02095
10	Betonjaya Manunggal Tbk.	BTON	2020	194.827.419.339	41.344.686.413	471,22723
			2021	233.819.274.627	67.363.136.940	347,10271
			2022	303.261.676.455	101.907.257.891	297,58595
11	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP	2020	3.113.612	2.162.323	143,99384
			2021	4.422.689	2.761.503	160,15514
			2022	4.401.410	2.606.899	168,83700
12	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	KRAS	2020	835.342	827.495	100,94828
			2021	973.082	1.486.779	65,44900
			2022	1.072.512	2.399.612	44,69523
13	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	2020	1.241.540	1.085.439	114,38137
			2021	1.320.277	1.131.686	116,66460
			2022	1.582.322	1.189.965	132,97215

14	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS	2020	183.253.012.538	885.861.221	20686,42449
			2021	225.928.824.403	23.888.996.571	945,74430
			2022	255.997.357.126	29.856.021.373	857,43962
15	Ekadharna International Tbk.	EKAD	2020	552.493.858.098	68.166.758.308	810,50335
			2021	643.773.422.158	82.981.081.779	775,80746
			2022	669.455.042.672	56.947.975.527	1175,55547
16	IntanwijayaInternasionalTbk.	INCI	2020	235.888.392.122	63.454.190.549	371,74596
			2021	300.178.023.762	119.543.694.332	251,10318
			2022	301.376.263.942	111.641.630.753	269,94971
17	PT Madusari Murni Indah Tbk.	MOLI	2020	1.107.097.292	634.406.029	174,50926
			2021	1.125.203.657	572.352.601	196,59274
			2022	1.021.595.101	508.757.119	200,80212
18	Indo AcidatamaTbk.	SRSN	2020	579.393.962	266.837.335	217,13377
			2021	528.387.932	213.017.466	248,04911
			2022	538.289.996	191.188.510	281,54934
19	Argha Karya Prima Ind. Tbk.	AKPI	2020	910.024.936	879.913.552	103,42208
			2021	1.304.656.069	1.162.789.501	112,20054
			2022	1.377.131.024	1.110.996.403	123,95459
20	PT Sinergi Inti PlastindoTbk.	ESIP	2020	31.161.221.572	23.822.465.516	130,80603
			2021	34.601.733.001	28.984.918.841	119,37840
			2022	35.470.016.517	2.289.839.366	1549,01768
21	Champion Pacific Indonesia Tbk.	IGAR	2020	509.735.319.690	48.639.860.188	1047,97859
			2021	664.451.418.649	91.677.487.054	724,77054
			2022	707.960.865.488	51.041.231.278	1387,03720
22	PT ImpackPratamaIndustriTbk.	IMPC	2020	1.261.952.159.927	608.353.619.395	207,43727
			2021	1.383.431.547.987	639.768.354.487	216,23945
			2022	1.754.894.947.354	716.738.190.188	244,84463
23	PT Tunas Alfin Tbk.	TALF	2020	490.284.080.260	263.432.699.854	186,11360
			2021	521.288.543.863	266.457.069.558	195,63697
			2022	614.755.676.973	365.102.738.589	168,37882
24	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	2020	13.531.817	5.356.453	252,62645
			2021	15.715.060	7.836.101	200,54693
			2022	18.031.436	10.109.335	178,36421
25	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	2020	11.745.138	6.007.679	195,50209
			2021	14.161.153	7.064.166	200,46461
			2022	17.001.468	9.412.440	180,62764
26	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	IFII	2020	341.737.294.833	58.235.308.849	586,82147
			2021	341.747.858.250	53.286.002.242	641,34640
			2022	408.596.864.963	145.976.858.453	279,90523
27	PT Singaraja Putra Tbk.	SINI	2020	88.648.242.633	88.075.143.319	100,65069
			2021	112.783.303.853	106.147.059.315	106,25193
			2022	141.283.962.927	117.675.256.198	120,06259

28	AlkindoNaratamaTbk.	ALDO	2020	536.525.873.066	303.886.581.958	176,55464
			2021	710.233.784.991	387.942.345.634	183,07715
			2022	714.110.899.271	508.007.638.970	140,57090
29	Fajar Surya WisesaTbk.	FASW	2020	2.764.167	3.415.012	80,94165
			2021	4.254.996	5.137.640	82,82005
			2022	3.437.981	5.241.768	65,58819
30	Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	2020	664.566.559.707	403.756.303.700	164,59596
			2021	801.833.794.863	429.460.722.343	186,70713
			2022	760.033.784.329	338.942.106.575	224,23705
31	SuparmaTbk.	SPMA	2020	645.476.167.999	372.561.061.935	173,25379
			2021	1.004.400.966.183	450.774.754.651	222,81660
			2022	1.370.508.317.595	374.992.624.819	365,47607
32	Astra International Tbk.	ASII	2020	132.308	85.736	154,32024
			2021	160.262	103.778	154,42772
			2022	179.818	119.198	150,85656
33	Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN	2020	151.757.194.700	16.764.338.143	905,23821
			2021	111.057.260.486	15.307.172.729	725,52432
			2022	132.350.242.904	25.505.187.892	518,91499
34	Selamat SempurnaTbk.	SMSM	2020	2.294.976	398.392	576,05976
			2021	2.795.010	669.419	417,52774
			2022	3.122.353	704.787	443,02080
35	PT Buana Artha AnugerahTbk.	STAR	2020	496.510.685.073	1.637.129.296	30328,12902
			2021	507.211.912.939	1.621.585.980	31278,75544
			2022	508.828.505.827	1.045.429.058	48671,73931
36	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.	UCID	2020	4.560.148	2.590.637	176,02420
			2021	4.815.990	2.390.066	201,50029
			2022	5.788.393	2.844.445	203,49815
37	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	CCSI	2020	287.507.616	117.921.144	243,81346
			2021	314.056.289	132.952.572	236,21678
			2022	495.013.365	304.024.657	162,82014
38	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	SCCO	2020	1.855.080.214.313	421.640.268.111	439,96752
			2021	1.752.396.200.332	256.862.068.217	682,23238
			2022	1.896.185.326.170	348.948.204.860	543,40022
39	Akasha Wira International Tbk.	ADES	2020	545.239	183.559	297,03746
			2021	673.394	268.367	250,92280
			2022	815.319	254.719	320,08566
40	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	2020	5.937.890	1.792.506	331,26193
			2021	9.414.208	5.960.396	157,94602
			2022	7.390.608	2.052.939	360,00134
41	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	2020	751.789.918.087	56.665.064.939	1326,72559
			2021	856.198.582.426	64.332.022.572	1330,90574
			2022	772.685.806.645	72.411.790.397	1067,07182

42	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	2020	1.266.586.465.994	271.641.005.590	466,27219
			2021	1.358.085.356.038	283.104.828.760	479,71112
			2022	1.383.998.340.429	139.037.021.213	995,41714
43	PT SarigunaPrimatirtaTbk.	CLEO	2020	254.187.665.140	147.545.013.406	172,27805
			2021	279.804.122.714	182.882.815.706	152,99640
			2022	380.268.816.727	209.828.541.579	181,22836
44	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO	2020	161.986.171.773	135.290.031.399	119,73253
			2021	273.848.147.193	140.133.633.808	195,41929
			2022	284.173.876.309	146.027.758.905	194,60264
45	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	2020	2.321.804.168.143	1.314.344.090.213	176,65117
			2021	2.613.436.417.820	1.771.339.531.925	147,54012
			2022	3.194.327.374.948	1.835.096.804.319	174,06860
46	PT BuyungPoetraSembadaTbk.	HOKI	2020	423.486.192.138	188.719.266.211	224,40008
			2021	450.325.961.390	280.958.063.589	160,28227
			2022	389.697.575.028	119.206.775.342	326,90891
47	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	2020	20.716.223	9.176.164	225,76125
			2021	33.997.637	18.896.133	179,91849
			2022	31.070.365	10.033.935	309,65284
48	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	2020	38.418.238	27.975.875	137,32631
			2021	54.183.399	40.403.404	134,10602
			2022	54.876.668	30.725.942	178,60044
49	PT Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU	2020	500.560.734.326	197.366.118.342	253,62040
			2021	497.681.274.294	176.772.189.231	281,53822
			2022	641.093.981.245	153.894.624.540	416,57984
50	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	2020	1.189.261	1.338.441	88,85420
			2021	1.241.112	1.682.700	73,75718
			2022	1.649.257	2.154.777	76,53957
51	Mayora Indah Tbk.	MYOR	2020	12.838.729.162.094	3.559.336.027.729	360,70573
			2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	232,81837
			2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	262,08268
52	PT Palma SerasihTbk.	PSGO	2020	560.100.591.588	289.509.974.222	193,46504
			2021	953.903.389.311	418.048.143.349	228,18027
			2022	1.304.904.227.804	650.908.995.178	200,47414
53	PT Nippon IndosariCorpindoTbk.	ROTI	2020	1.549.617.329.468	404.567.270.700	383,03082
			2021	1.282.057.210.341	483.213.195.704	265,31916
			2022	1.285.672.230.703	612.417.576.293	209,93392
54	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	2020	953.792.483.691	701.020.837.232	136,05765
			2021	1.158.132.110.148	883.202.660.221	131,12869
			2022	1.263.255.237.692	875.853.096.624	144,23141
55	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	ULTJ	2020	5.593.421	2.327.339	240,33546
			2021	4.844.821	1.556.539	311,25600
			2022	4.618.390	1.456.898	317,00160

56	HM Sampoerna Tbk.	HMSP	2020	41.091.638	16.743.834	245,41355
			2021	41.323.105	21.964.259	188,13794
			2022	41.362.998	24.545.594	168,51496
57	PT Indonesian Tobacco Tbk.	ITIC	2020	142.830.758.861	158.227.829.403	90,26905
			2021	138.385.285.688	157.791.488.422	87,70136
			2022	152.684.650.832	144.218.917.325	105,87006
58	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	2020	1.288.718.539.539	351.790.782.502	366,33096
			2021	1.590.984.206.544	542.580.383.844	293,22553
			2022	1.876.123.954.487	661.604.830.345	283,57168
59	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA	2020	1.400.241.872	555.843.521	251,91296
			2021	1.400.241.872	595.101.699	235,29455
			2022	1.447.973.511	482.343.743	300,19535
60	PT Phapros Tbk.	PEHA	2020	984.115.415	1.044.059.083	94,25859
			2021	949.124.717	732.024.589	129,65749
			2022	948.943.887	710.243.131	133,60832
61	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO	2020	2.052.081	560.043	366,41490
			2021	2.244.707	543.370	413,10838
			2022	2.194.242	541.048	405,55404
62	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC	2020	5.941.096.184.235	2.008.023.494.282	295,86786
			2021	6.238.985.603.903	1.895.260.237.723	329,18886
			2022	7.684.414.116.558	3.094.411.014.465	248,33204
63	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	2020	8.828.360	13.357.536	66,09273
			2021	7.642.208	12.445.152	61,40711
			2022	7.567.768	12.442.223	60,82328
64	PT Integra Indocabinet Tbk.	WOOD	2020	3.439.006.767.085	2.540.254.204.425	135,38042
			2021	4.310.623.272.972	2.084.148.153.947	206,82902
			2022	4.441.755.337.833	1.826.133.223.912	243,23282
65	PT Hartadinata Abadi Tbk.	HRTA	2020	2.669.836.303.087	209.281.141.857	1275,71757
			2021	3.300.516.538.001	708.362.034.511	465,93640
			2022	3.574.043.984.008	951.483.287.105	375,62867

Lampiran 4 Hasil Hitungan Return On Asset

N o.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	Indocement Tunggak Prakasa Tbk	INTP	2020	1.806.337	27.344.672	6,60581
			2021	1.788.496	26.136.114	6,84301
			2022	1.842.434	25.706.169	7,16728
2	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	SMBR	2020	10.981.673	5.737.175.560	0,19141
			2021	51.817.305	5.817.745.619	0,89068
			2022	94.827.889	5.211.248.525	1,81968
3	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.	SMCB	2020	650.988	20.738.125	3,13909
			2021	720.933	21.491.716	3,35447
			2022	839.276	21.378.510	3,92579
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	2020	2.674.343	78.006.244	3,42837
			2021	2.082.347	76.504.240	2,72187
			2022	2.499.083	82.960.012	3,01239
5	Wijaya Karya Beton.	WTON	2020	123.147.079.420	8.509.017.299.594	1,44725
			2021	81.433.957.569	8.928.183.492.920	0,91210
			2022	171.060.047.099	9.447.528.704.261	1,81063
6	ArwanaCitramuliaTbk.	ARNA	2020	326.241.511.507	1.970.340.289.520	16,55762
			2021	475.983.374.390	2.243.523.072.803	21,21589
			2022	581.557.410.601	2.578.868.615.545	22,55087
7	PT Cahayaputra Asa KeramikTbk.	CAKK	2020	144.403.412	354.900.568.484	0,04069
			2021	12.203.830.048	441.237.863.687	2,76582
			2022	10.551.047.972	447.970.072.779	2,35530
8	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK	2020	144.194.690.952	719.726.855.599	20,03464
			2021	392.149.133.254	1.078.458.868.349	36,36199
			2022	243.093.147.629	1.005.368.365.991	24,17951
9	Mulia IndustrindoTbk.	MLIA	2020	55.089.347	5.745.215.496	0,95887
			2021	647.249.607	6.122.669.723	10,57136
			2022	853.707.145	6.806.945.264	12,54171
10	BetonjayaManunggalTbk.	BTON	2020	4.486.083.939	234.905.016.318	1,90974
			2021	9.635.958.498	270.669.540.064	3,56005
			2022	39.902.398.961	344.552.996.651	11,58092
11	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP	2020	175.835	6.076.604	2,89364
			2021	486.061	7.097.322	6,84851
			2022	305.849	7.405.931	4,12978
12	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	KRAS	2020	22.635	3.486.349	0,64925
			2021	62.133	3.773.676	1,64648
			2022	22.644	3.162.434	0,71603
13	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	2020	67.093	2.963.007	2,26436
			2021	91.723	2.993.218	3,06436
			2022	93065	3173651	2,93243

14	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS	2020	2.400.715.154	183.253.012.538	1,31005
			2021	22.723.655.893	225.928.824.403	10,05788
			2022	27.428.849.986	405.675.831.614	6,76127
15	Ekadharna International Tbk.	EKAD	2020	95.929.070.814	1.081.979.820.386	8,86607
			2021	108.490.477.354	1.165.564.745.263	9,30798
			2022	78.079.793.270	1.221.291.885.832	6,39321
16	IntanwijayaInternasionalTbk.	INCI	2020	30.071.380.873	444.865.800.672	6,75965
			2021	11.036.924.395	510.698.600.200	2,16114
			2022	8.242.906.139	511.721.070.644	1,61082
17	PT Madusari Murni Indah Tbk.	MOLI	2020	79.288.256	2.279.580.714	3,47819
			2021	38.800.766	2.275.216.679	1,70537
			2022	11.310.348	2.182.945.756	0,51812
18	Indo AcidatamaTbk.	SRSN	2020	44.152.245	906.846.895	4,86877
			2021	26.542.985	860.162.908	3,08581
			2022	33.640.328	876.602.301	3,83758
19	Argha Karya Prima Ind. Tbk.	AKPI	2020	66.005.547	2.644.267.716	2,49617
			2021	147.822.236	3.335.740.359	4,43147
			2022	211.687.105	3.590.544.764	5,89568
20	PT Sinergi Inti PlastindoTbk.	ESIP	2020	1.741.619.395	77.924.121.640	2,23502
			2021	611.433.199	84.582.663.843	0,72288
			2022	916.698.764	98.498.235.572	0,93068
21	Champion Pacific Indonesia Tbk.	IGAR	2020	60.770.710.445	665.863.417.235	9,12660
			2021	104.034.299.846	809.371.584.010	12,85371
			2022	102.314.374.301	863.638.556.466	11,84690
22	PT ImpackPratamaIndustriTbk.	IMPC	2020	115.805.324.362	2.697.100.062.756	4,29370
			2021	206.588.977.295	2.861.498.208.364	7,21961
			2022	312.502.049.594	3.435.475.875.401	9,09632
23	PT Tunas Alfin Tbk.	TALF	2020	18.488.700.221	1.474.472.516.166	1,25392
			2021	22.437.585.810	1.569.929.936.844	1,42921
			2022	44.313.085.815	1.797.280.792.145	2,46556
24	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	2020	3.845.833	31.159.291	12,34249
			2021	3.619.010	35.446.051	10,20991
			2022	2.930.357	39.847.545	7,35392
25	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	2020	1.002.376	25.951.760	3,86246
			2021	2.130.896	28.589.656	7,45338
			2022	1.490.931	32.690.887	4,56069
26	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	IFII	2020	73.585.850.462	1.074.238.575.525	6,85005
			2021	82.349.452.240	1.158.730.182.419	7,10687
			2022	97.118.215.205	1.746.807.361.866	5,55976
27	PT Singaraja Putra Tbk.	SINI	2020	2.095.172.053	153.676.923.198	1,36336
			2021	8.444.661.323	174.987.775.320	4,82586
			2022	10.654.021.317	212.080.420.622	5,02358

28	AlkindoNaratamaTbk.	ALDO	2020	65.331.041.553	953.551.967.212	6,85134
			2021	100.771.009.640	1.210.809.442.028	8,32262
			2022	65.764.485.236	1.568.806.950.187	4,19201
29	Fajar Surya WisesaTbk.	FASW	2020	353.299	11.513.044	3,06868
			2021	614.926	13.302.224	4,62273
			2022	119.926	12.877.846	0,93126
30	Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	2020	60.178.290.460	1.245.707.236.962	4,83085
			2021	72.634.468.539	1.348.730.229.275	5,38540
			2022	76.150.458.446	1.289.211.450.108	5,90675
31	SuparmaTbk.	SPMA	2020	162.524.650.713	2.316.065.006.133	7,01728
			2021	294.325.560.054	2.746.153.295.147	10,71774
			2022	336.138.349.494	3.239.231.499.990	10,37710
32	Astra International Tbk.	ASII	2020	18.571	338.203	5,49108
			2021	25.586	367.311	6,96576
			2022	40.420	413.297	9,77989
33	Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN	2020	6.732.478.855	337.792.393.010	1,99308
			2021	23.408.672.795	310.880.071.852	7,52981
			2022	26.673.231.906	337.442.939.231	7,90452
34	Selamat SempurnaTbk.	SMSM	2020	539.116	3.375.526	15,97132
			2021	728.263	3.868.862	18,82370
			2022	935.944	4.379.577	21,37065
35	PT Buana Artha AnugerahTbk.	STAR	2020	5.808.171.411	497.557.497.473	1,16734
			2021	10.513.086.262	508.447.134.690	2,06769
			2022	1.749.860.911	509.387.241.941	0,34352
36	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.	UCID	2020	311.682	7.644.451	4,07723
			2021	475.087	7.787.513	6,10063
			2022	313.648	8.382.538	3,74168
37	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	CCSI	2020	28.523.152	500.778.547	5,69576
			2021	38.733.792	523.443.664	7,39980
			2022	50.129.821	795.180.378	6,30421
38	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	SCCO	2020	238.152.486.485	3.743.659.818.718	6,36149
			2021	141.762.816.916	4.698.864.127.234	3,01696
			2022	106.708.261.439	5.128.133.329.237	2,08084
39	Akasha Wira International Tbk.	ADES	2020	135.789	958.791	14,16252
			2021	265.758	1.304.108	20,37853
			2022	364.972	1.645.582	22,17890
40	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	2020	893.779	27.781.231	3,21720
			2021	2.067.362	30.399.906	6,80055
			2022	1.792.050	29.249.340	6,12680
41	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	2020	44.045.828.313	1.086.873.666.641	4,05253
			2021	100.066.615.090	1.147.260.611.704	8,72222
			2022	121.257.336.904	1.074.777.460.412	11,28209

42	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	2020	181.812.593.992	1.566.673.828.068	11,60501
			2021	187.066.990.085	1.697.387.196.209	11,02088
			2022	220.704.543.072	1.718.287.453.575	12,84445
43	PT SarigunaPrimatirtaTbk.	CLEO	2020	132.772.234.495	1.310.940.121.622	10,12802
			2021	180.711.667.020	1.348.181.576.913	13,40410
			2022	195.598.848.689	1.693.523.611.414	11,54982
44	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO	2020	2.738.128.648	263.754.414.443	1,03814
			2021	8.532.631.708	370.684.311.428	2,30186
			2022	6.621.236.433	485.054.412.584	1,36505
45	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	2020	245.103.761.907	6.670.943.518.686	3,67420
			2021	492.637.672.186	6.766.602.280.143	7,28043
			2022	521.714.035.585	7.327.371.934.290	7,12007
46	PT BuyungPoetraSembadaTbk.	HOKI	2020	38.038.419.405	906.924.214.166	4,19422
			2021	12.533.087.704	989.119.315.334	1,26710
			2022	90.572.477	811.603.660.216	0,01116
47	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	2020	7.418.574	103.588.325	7,16159
			2021	7.900.282	118.066.628	6,69138
			2022	5.722.194	115.305.536	4,96264
48	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	2020	8.752.066	163.136.516	5,36487
			2021	11.203.585	179.356.193	6,24656
			2022	9.192.569	180.433.300	5,09472
49	PT Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU	2020	121.000.016.429	674.806.910.037	17,93106
			2021	144.700.268.968	767.726.284.113	18,84790
			2022	117.370.750.383	860.100.358.989	13,64617
50	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	2020	285.617	2.907.425	9,82371
			2021	665.850	2.922.017	22,78734
			2022	924.906	3.374.502	27,40867
51	Mayora Indah Tbk.	MYOR	2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	10,60887
			2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	6,08030
			2022	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	8,84382
52	PT Palma SerasihTbk.	PSGO	2020	26.500.634.368	3.401.723.398.441	0,77904
			2021	213.841.959.820	3.731.907.652.769	5,73010
			2022	257.682.130.697	4.140.857.067.187	6,22292
53	PT Nippon IndosariCorpindoTbk.	ROTI	2020	168.610.282.478	4.452.166.671.985	3,78715
			2021	281.340.682.456	4.191.284.422.677	6,71252
			2022	432.247.722.254	4.130.321.616.083	10,46523
54	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	2020	5.415.741.808	1.768.660.546.754	0,30621
			2021	29.707.421.605	1.970.428.120.056	1,50766
			2022	86.635.603.936	2.042.199.577.083	4,24227
55	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	ULTJ	2020	1.109.666	8.754.116	12,67593
			2021	1.276.793	7.406.856	17,23799
			2022	965.486	7.376.375	13,08890

56	HM Sampoerna Tbk.	HMSP	2020	8.581.378	49.674.030	17,27538
			2021	7.137.097	53.090.428	13,44328
			2022	6.323.744	54.786.992	11,54242
57	PT Indonesian Tobacco Tbk.	ITIC	2020	6.120.040.212	505.077.168.839	1,21170
			2021	18.368.616.642	526.704.173.504	3,48746
			2022	23.952.323.176	553.207.312.282	4,32972
58	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	2020	172.506.562.986	1.614.442.007.528	10,68521
			2021	176.877.010.231	1.891.169.731.202	9,35278
			2022	249.644.129.079	2.168.793.843.296	11,51074
59	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA	2020	162.072.984	1.986.711.872	8,15785
			2021	146.725.628	2.085.904.980	7,03415
			2022	149.375.011	2.009.139.485	7,43478
60	PT Phapros Tbk.	PEHA	2020	48.665.150	1.915.989.375	2,53995
			2021	11.296.951	1.838.539.299	0,61445
			2022	27.395.254	1.806.280.965	1,51667
61	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO	2020	934.016	3.849.516	24,26321
			2021	1.260.898	4.068.970	30,98814
			2022	1.104.714	4.081.442	27,06676
62	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC	2020	834.369.751.682	9.104.657.533.366	9,16421
			2021	877.817.637.643	9.644.326.662.784	9,10191
			2022	1.037.527.882.044	11.328.974.079.150	9,15818
63	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	2020	7.163.536	20.534.632	34,88514
			2021	5.758.148	19.068.532	30,19712
			2022	5.364.761	18.318.114	29,28664
64	PT Integra Indocabinet Tbk.	WOOD	2020	314.366.052.372	5.856.758.922.140	5,36758
			2021	535.295.612.635	6.801.034.778.630	7,87080
			2022	177.124.125.126	6.956.345.266.754	2,54622
65	PT Hartadinata Abadi Tbk.	HRTA	2020	171.084.530.868	2.830.686.417.461	6,04392
			2021	194.432.397.219	3.478.074.220.547	5,59023
			2022	254.127.589.783	3.849.086.552.639	6,60228

Lampiran 5 Hasil Perhitungan Rata Rata Nilai DER, ROA, dan CR

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tahun	DER (X1) (%)	ROA (x2) (%)	CR (x3) (%)	Kinerja Keuangan (Y)	Rata rata 2020,2021,2022 %
1	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP	2020	23,30612	6,60581	291,73231	107,21	9462%
			2021	26,74535	6,84301	243,98404	92,52	
			2022	31,37575	7,16728	213,84830	84,13	
2	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.	SMBR	2020	68,34986	0,19141	129,58562	66,04	8745%
			2021	67,84002	0,89068	277,28647	115,34	
			2022	68,81729	1,81968	172,27411	80,97	
3	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.	SMCB	2020	174,08980	3,13909	101,80983	93,01	7749%
			2021	92,19583	3,35447	134,33505	76,63	
			2022	80,25667	3,92579	104,33065	62,84	
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	2020	118,79088	3,42837	135,27189	85,83	7591%
			2021	92,30441	2,72187	107,45993	67,50	
			2022	75,61629	3,01239	144,54437	74,39	
5	Wijaya Karya Beton.	WTON	2020	150,96104	1,44725	111,50693	87,97	8988%
			2021	158,94672	0,91210	111,24699	90,37	
			2022	159,70299	1,81063	112,36379	91,29	
6	Arwana Citramulia Tbk.	ARNA	2020	50,99103	16,55762	196,35233	87,97	9606%
			2021	42,61162	21,21589	240,04631	101,29	
			2022	40,67784	22,55087	233,52333	98,92	
7	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	CAKK	2020	57,36479	0,04069	179,53049	78,98	6720%
			2021	83,50748	2,76582	126,34581	70,87	
			2022	77,39846	2,35530	75,46215	51,74	
8	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK	2020	75,76930	20,03464	119,24853	71,68	10516%
			2021	45,02424	36,36199	214,17399	98,52	
			2022	19,15038	24,17951	392,48829	145,27	
9	Mulia Industrindo Tbk.	MLIA	2020	114,51286	0,95887	105,13076	73,53	7984%
			2021	79,50221	10,57136	142,50168	77,53	
			2022	51,83439	12,54171	201,02095	88,47	
10	Betonjaya Manunggal Tbk.	BTON	2020	24,48172	1,90974	471,22723	165,87	13766%
			2021	36,86381	3,56005	347,10271	129,18	
			2022	44,64557	11,58092	297,58595	117,94	
11	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP	2020	82,18844	2,89364	143,99384	76,36	8168%
			2021	87,40719	6,84851	160,15514	84,80	
			2022	78,69148	4,12978	168,83700	83,89	
12	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	KRAS	2020	676,94903	0,64925	100,94828	259,52	22068%
			2021	622,78936	1,64648	65,44900	229,96	
			2022	472,29716	0,71603	44,69523	172,57	
13	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	2020	124,10419	2,26436	114,38137	80,25	8130%
			2021	115,69680	3,06436	116,66460	78,48	
			2022	119,62420	2,93243	132,97215	85,18	

14	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS	2020	11,40602	1,31005	20686,42449	6899,71	250664%
			2021	17,62770	10,05788	945,74430	324,48	
			2022	22,94774	6,76127	857,43962	295,72	
15	Ekadharna International Tbk.	EKAD	2020	13,61008	8,86607	810,50335	277,66	31366%
			2021	13,11776	9,30798	775,80746	266,08	
			2022	9,74515	6,39321	1175,55547	397,23	
16	Intanwijaya Internasional Tbk.	INCI	2020	20,60070	6,75965	371,74596	133,04	11735%
			2021	34,55028	2,16114	251,10318	95,94	
			2022	97,68517	1,61082	269,94971	123,08	
17	PT Madusari Murni Indah Tbk.	MOLI	2020	63,99997	3,47819	174,50926	80,66	8210%
			2021	52,30717	1,70537	196,59274	83,54	
			2022	44,96042	0,51812	200,80212	82,09	
18	Indo Acidatama Tbk.	SRSN	2020	54,25520	4,86877	217,13377	92,09	9860%
			2021	41,42591	3,08581	248,04911	97,52	
			2022	33,15294	3,83758	281,54934	106,18	
19	Argha Karya Prima Ind. Tbk.	AKPI	2020	101,25537	2,49617	103,42208	69,06	7604%
			2021	128,00477	4,43147	112,20054	81,55	
			2022	102,68777	5,89568	123,95459	77,51	
20	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.	ESIP	2020	47,75566	2,23502	130,80603	60,27	21247%
			2021	58,00866	0,72288	119,37840	59,37	
			2022	3,37637	0,93068	1549,01768	517,77	
21	Champion Pacific Indonesia Tbk.	IGAR	2020	12,17709	9,12660	1047,97859	356,43	35918%
			2021	17,05111	12,85371	724,77054	251,56	
			2022	9,74795	11,84690	1387,03720	469,54	
22	PT Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC	2020	83,98838	4,29370	207,43727	98,57	9980%
			2021	70,67794	7,21961	216,23945	98,05	
			2022	54,42216	9,09632	244,84463	102,79	
23	PT Tunas Alfin Tbk.	TALF	2020	44,52987	1,25392	186,11360	77,30	7791%
			2021	49,84765	1,42921	195,63697	82,30	
			2022	51,48955	2,46556	168,37882	74,11	
24	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN	2020	33,44631	12,34249	252,62645	99,47	8746%
			2021	40,93858	10,20991	200,54693	83,90	
			2022	51,35496	7,35392	178,36421	79,02	
25	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	2020	127,40824	3,86246	195,50209	108,92	10861%
			2021	118,19651	7,45338	200,46461	108,70	
			2022	139,40989	4,56069	180,62764	108,20	
26	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	IFII	2020	7,47563	6,85005	586,82147	200,38	17721%
			2021	6,95618	7,10687	641,34640	218,47	
			2022	52,89612	5,55976	279,90523	112,79	
27	PT Singaraja Putra Tbk.	SINI	2020	438,37365	1,36336	100,65069	180,13	15758%
			2021	337,13174	4,82586	106,25193	149,40	
			2022	304,54964	5,02358	120,06259	143,21	

28	Alkindo Naratama Tbk.	ALDO	2020	61,58511	6,85134	176,55464	81,66	8426%
			2021	72,13606	8,32262	183,07715	87,85	
			2022	105,02752	4,19201	140,57090	83,26	
29	Fajar Surya Wisesa Tbk.	FASW	2020	151,21223	3,06868	80,94165	78,41	7859%
			2021	161,19313	4,62273	82,82005	82,88	
			2022	156,96805	0,93126	65,58819	74,50	
30	Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	2020	87,75689	4,83085	164,59596	85,73	9350%
			2021	87,39340	5,38540	186,70713	93,16	
			2022	74,71330	5,90675	224,23705	101,62	
31	Suparma Tbk.	SPMA	2020	51,23919	7,01728	173,25379	77,17	10479%
			2021	51,26376	10,71774	222,81660	94,93	
			2022	50,92248	10,37710	365,47607	142,26	
32	Astra International Tbk.	ASII	2020	73,03458	5,49108	154,32024	77,62	7720%
			2021	70,35503	6,96576	154,42772	77,25	
			2022	69,57861	9,77989	150,85656	76,74	
33	Multi Prima Sejahtera Tbk.	LPIN	2020	8,97800	1,99308	905,23821	305,40	24403%
			2021	9,45580	7,52981	725,52432	247,50	
			2022	10,72431	7,90452	518,91499	179,18	
34	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM	2020	27,45000	15,97132	576,05976	206,49	17612%
			2021	32,87602	18,82370	417,52774	156,41	
			2022	31,95344	21,37065	443,02080	165,45	
35	PT Buana Artha Anugerah Tbk.	STAR	2020	0,34654	1,16734	30328,12902	10109,88	1225369%
			2021	0,40840	2,06769	31278,75544	10427,08	
			2022	0,24865	0,34352	48671,73931	16224,11	
36	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.	UCID	2020	70,07927	4,07723	176,02420	83,39	8734%
			2021	58,71813	6,10063	201,50029	88,77	
			2022	62,33422	3,74168	203,49815	89,86	
37	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	CCSI	2020	47,64280	5,69576	243,81346	99,05	9284%
			2021	43,68012	7,39980	236,21678	95,77	
			2022	81,96722	6,30421	162,82014	83,70	
38	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	SCCO	2020	14,34672	6,36149	439,96752	153,56	18891%
			2021	6,72694	3,01696	682,23238	230,66	
			2022	2,06042	2,08084	543,40022	182,51	
39	Akasha Wira International Tbk.	ADES	2020	36,87081	14,16252	297,03746	116,02	11327%
			2021	34,46949	20,37853	250,92280	101,92	
			2022	23,27971	22,17890	320,08566	121,85	
40	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	2020	44,33462	3,21720	331,26193	126,27	10942%
			2021	43,59103	6,80055	157,94602	69,45	
			2022	31,49777	6,12680	360,00134	132,54	
41	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP	2020	13,01447	4,05253	1326,72559	447,93	42090%
			2021	12,16697	8,72222	1330,90574	450,60	
			2022	14,16144	11,28209	1067,07182	364,17	

42	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	2020	24,26868	11,60501	466,27219	167,38	22604%
			2021	22,34594	11,02088	479,71112	171,03	
			2022	10,85419	12,84445	995,41714	339,71	
43	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	2020	46,51532	10,12802	172,27805	76,31	7396%
			2021	34,60550	13,40410	152,99640	67,00	
			2022	42,89519	11,54982	181,22836	78,56	
44	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO	2020	135,35006	1,03814	119,73253	85,37	9518%
			2021	69,39208	2,30186	195,41929	89,04	
			2022	137,43065	1,36505	194,60264	111,13	
45	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD	2020	125,60137	3,67420	176,65117	101,98	9820%
			2021	123,27172	7,28043	147,54012	92,70	
			2022	118,63325	7,12007	174,06860	99,94	
46	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI	2020	36,88163	4,19422	224,40008	88,49	9147%
			2021	47,92547	1,26710	160,28227	69,82	
			2022	21,34142	0,01116	326,90891	116,09	
47	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	2020	105,86712	7,16159	225,76125	112,93	11738%
			2021	115,74981	6,69138	179,91849	100,79	
			2022	100,62555	4,96264	309,65284	138,41	
48	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	2020	106,14171	5,36487	137,32631	82,94	8585%
			2021	107,03200	6,24656	134,10602	82,46	
			2022	92,72318	5,09472	178,60044	92,14	
49	PT Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU	2020	53,05181	17,93106	253,62040	108,20	12317%
			2021	31,05033	18,84790	281,53822	110,48	
			2022	22,25917	13,64617	416,57984	150,83	
50	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	2020	102,83332	9,82371	88,85420	67,17	8692%
			2021	165,84164	22,78734	73,75718	87,46	
			2022	214,41168	27,40867	76,53957	106,12	
51	Mayora Indah Tbk.	MYOR	2020	75,46517	10,60887	360,70573	148,93	12283%
			2021	75,33097	6,08030	232,81837	104,74	
			2022	73,56207	8,84382	262,08268	114,83	
52	PT Palma Serasih Tbk.	PSGO	2020	181,08121	0,77904	193,46504	125,11	12483%
			2021	161,92281	5,73010	228,18027	131,94	
			2022	145,58902	6,22292	200,47414	117,43	
53	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	2020	37,93744	3,78715	383,03082	141,59	11315%
			2021	47,09257	6,71252	265,31916	106,37	
			2022	54,04988	10,46523	209,93392	91,48	
54	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	2020	83,85595	0,30621	136,05765	73,41	7667%
			2021	98,53470	1,50766	131,12869	77,06	
			2022	90,15501	4,24227	144,23141	79,54	
55	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.	ULTJ	2020	83,07398	12,67593	240,33546	112,03	11839%
			2021	44,15481	17,23799	311,25600	124,22	
			2022	26,68352	13,08890	317,00160	118,92	

56	HM Sampoerna Tbk.	HMSP	2020	64,25823	17,27538	245,41355	108,98	9833%
			2021	81,87006	13,44328	188,13794	94,48	
			2022	94,48585	11,54242	168,51496	91,51	
57	PT Indonesian Tobacco Tbk.	ITIC	2020	80,49670	1,21170	90,26905	57,33	5416%
			2021	62,22279	3,48746	87,70136	51,14	
			2022	51,84604	4,32972	105,87006	54,02	
58	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	2020	36,14197	10,68521	366,33096	137,72	12208%
			2021	43,44592	9,35278	293,22553	115,34	
			2022	44,49691	11,51074	283,57168	113,19	
59	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA	2020	49,79500	8,15785	251,91296	103,29	10600%
			2021	51,06515	7,03415	235,29455	97,80	
			2022	43,13979	7,43478	300,19535	116,92	
60	PT Phapros Tbk.	PEHA	2020	158,59981	2,53995	94,25859	85,13	8922%
			2021	148,12358	0,61445	129,65749	92,80	
			2022	134,02997	1,51667	133,60832	89,72	
61	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO	2020	19,48562	24,26321	366,41490	136,72	14673%
			2021	17,22135	30,98814	413,10838	153,77	
			2022	16,43050	27,06676	405,55404	149,68	
62	Tempo Scan Pacific Tbk.	TSPC	2020	42,76809	9,16421	295,86786	115,93	11488%
			2021	40,27491	9,10191	329,18886	126,19	
			2022	50,03759	9,15818	248,33204	102,51	
63	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	2020	315,90240	34,88514	66,09273	138,96	14424%
			2021	341,27158	30,19712	61,40711	144,29	
			2022	358,26722	29,28664	60,82328	149,46	
64	PT Integra Indocabinet Tbk.	WOOD	2020	97,86873	5,36758	135,38042	79,54	9675%
			2021	86,71144	7,87080	206,82902	100,47	
			2022	84,97930	2,54622	243,23282	110,25	
65	PT Hartadinata Abadi Tbk.	HRTA	2020	108,42480	6,04392	1275,71757	463,40	27743%
			2021	129,49218	5,59023	465,93640	200,34	
			2022	123,44981	6,60228	375,62867	168,56	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Belinda Lestari

Nim : 105731109620

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Belinda Lestari, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

BAB I Belinda Lestari 105731109620

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.unpand.ac.id

Internet Source

2%

2

Maria Anastasia, Sriyunia Amizal. "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Corporate Social Responsibility Pada PT. Tarungin Bina Mitra", Owner, 2022

Publication

1%

3

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

1%

4

Muhammad Syafaat, Aditya Putra. "PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI)", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020

Publication

1%

5

setditjen.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Internet Source

1%

BAB II Belinda Lestari 105731109620

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Budi Luhur Student Paper	3%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	1%
6	Silvia Almar'atus Sholohah, Ardiani Ika Sulistyawati, Aprih Santoso. "Kualitas laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya", Indonesia Accounting Journal, 2019 Publication	1%
7	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	1%

BAB III Belinda Lestari 105731109620

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to stie-pembangunan

Student Paper

6%

2

documents.mx

Internet Source

4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB IV Belinda Lestari 105731109620

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

7%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	2%

Exclude quotes

 On

Exclude bibliography

 On

Exclude matches

 < 2%

BAB V Belinda Lestari 105731109620

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com

Internet Source

2%

2

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes OffExclude bibliography OffExclude matches Off



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 16 Februari 2024
 6 Sya'ban 1445 H

Nomor : 028/GI-U/II/2024
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3634/05/C.4-VIII/II/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Belinda Lestari
Stambuk	: 105731109620
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat
 NBM: 857 606



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		BELINDA LESTARI		
NIM		105731109620		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KUALITAS KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA)		
NAMA PEMBIMBING 1		Hasanuddin, SE., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		ldrawahyuni, S.Pd., M.Si		
NAMA VALIDATOR		Sri Andayaningsih, S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)		Tidak menggunakan data primer	
2	Sumber data (data sekunder)	10/07/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)		Tidak menggunakan raw data/tabulasi data primer	
4	Hasil Statistik deskriptif	10/07/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	10/07/24	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik		Tidak menggunakan uji asumsi	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	10/07/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	10/07/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	10/07/24	Lengkap	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
KURSUS POKOK
TEKNIK VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8|e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		BELINDA LESTARI		
NIM		105731109620		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Analisis Rasio keuangan Terhadap kualitas kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.		
NAMA PEMBIMBING 1		Hasanuddin, S.E., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Idrawahyuni, S.Pd., M.Si		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E., M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	23 JULI 2024	kerapihan diperhatikan terutama TYPO penulisan kontribusi hasil penelitian ? spasi paragraf sesuaikan dengan panduan	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



Belinda Lestari. Panggilan Linda lahir di Sopura pada tanggal 25 Oktober 2002 dari pasangan suami istri Bapak Burhan dan Ibu Hasnia. Peneliti adalah anak ketiga dari keempat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Sopura Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara.

Pendidikan yang ditempuh Oleh peneliti yaitu SD Negeri 1 Sopura lulus tahun 2014, SMP Negeri 2 Pomalaa lulus tahun 2017, SMA Negeri 1 Pomalaa lulus tahun 2020. Dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

